



TRIPUTRA AGRO PERSADA

SUSTAINABILITY REPORT 2016

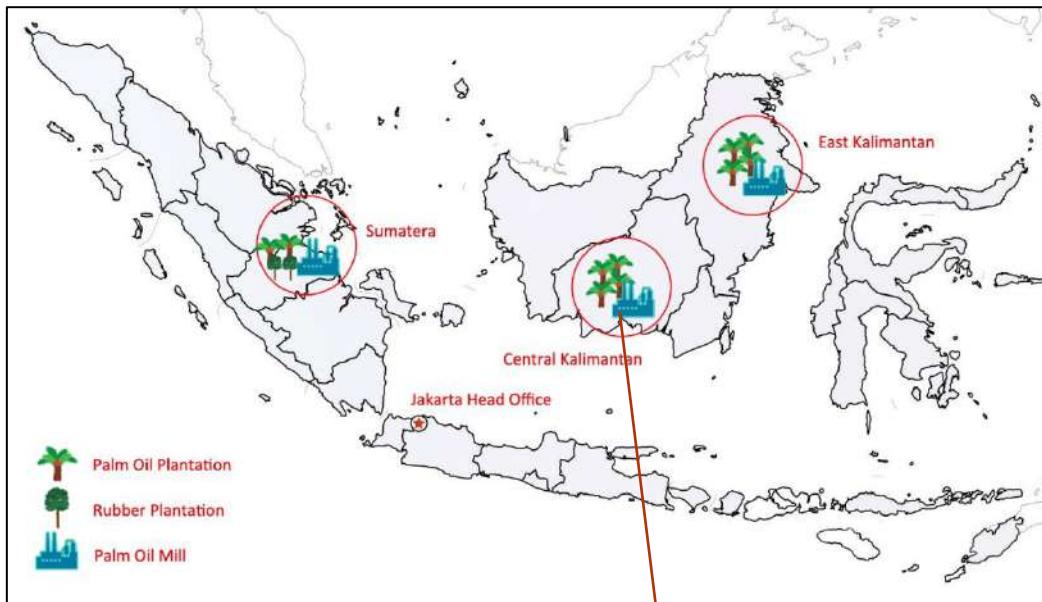
DAFTAR ISI

CONTENTS

Isi	Contents	1
Profil Area Tanam TAP	TAP Plantation Area	2
Sambutan CEO	CEO Messages	3
Pesan Komisaris	Commissioner Remark	6
Pendekatan Keberlanjutan TAP	TAP Approach to Sustainability	8
Tanggung Jawab Lingkungan	Environmental Responsibility		
Perlindungan Nilai Konservasi Tinggi	Conserving High Conservation Value (HCV)	11
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Enviromental Management and Monitoring	15
Stok Karbon Tinggi	High Carbon Stock (HCS)	16
Perhitungan Gas Rumah Kaca	GHG Accountability	18
Areal Gambut	Peatland	19
Penggunaan Pestisida dan Aplikasi Pupuk	Pesticide Use and Practice of Fertilizer	20
Pengelolaan Limbah	Waste Management	21
Pengelolaan Air Bersih	Clean Water Management	23
Pertanggungjawaban untuk Nir Kebakaran	Fire Free Accountability	25
Kerjasama dengan Masyarakat	Partnership with Communities		
Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan	Free Prior Inform Concern (FPIC)	34
CSR Perusahaan	Corporate CSR	36
Permberdayaan Petani Melalui Program: Good Agriculture Practice	Farmer Growth Through Program: Good Agriculture Practice	40
Program Kolaborasi TAP dengan LINKS	Colaboration Program TAP with LINKS	43
Pekerja Asset Berharga Bagi Perusahaan	Workers as Valuable Asset to The Company	44
Integritas Produk	Product Integrity		
Sertifikasi ISPO	ISPO Certification	48
PROPER	PROPER	50
Sertifikasi RSPO	RSPO Certification	51
Sertifikasi Lainnya (ISCC)	Other Certification (ISCC)	51
Keselamatan & Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety (OHS)	54
Activitas 5K	5S Activities	63
Penutup	Closure	65



PROFIL AREA TANAM TAP TAP PLANTATION AREA



Mature Area

SAMBUTAN CEO

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Sejalan dengan komitmen Triputra Agro Persada (TAP) Grup dalam menjalankan prinsip berkelanjutan untuk menghasilkan minyak sawit yang lestari, maka secara bertahap perusahaan terus menunjukkan kesungguhannya dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam setiap lini bisnisnya. Perusahaan bertekad bahwa sustainability tidak boleh hanya sebagai slogan, simbol ataupun kampanye kosmetik belaka, namun menjadi budaya kerja di setiap insan TAP Grup.

Komitmen yang sungguh dari Perusahaan tercermin dari beberapa anak Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi keberlanjutan, baik di tingkat Nasional (Indonesia Sustainable Palm Oil atau yang dikenal dengan ISPO) maupun di tingkat International (Roundtable Sustainable Palm Oil atau yang dikenal dengan RSPO).

Melalui sertifikasi ini Perusahaan membuktikan diri bahwa prinsip keberlanjutan menjadi dasar perusahaan dalam berbisnis untuk menghasilkan produk yang lestari sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang saat ini mengharapkan produk minyak sawit yang dihasilkan melalui proses yang benar, adil dan berkelanjutan.

CEO MESSAGES



Arif Rachmat
President Director

Dear Stakeholders,

In line with Triputra Agro Persada's commitment in carrying out sustainable principles to produce sustainable palm oil, the company continues to show its seriousness in applying best practices in every line of business. The company is determined that sustainability should not be just a slogan, a symbol or a mere cosmetic campaign, but a work culture in every within TAP Group individuals.

The company's commitment is reflected by several subsidiaries that have been certified for sustainability at the national level (Indonesia Sustainable Palm Oil or known as ISPO) as well as at the International (Roundtable Sustainable Palm Oil or RSPO) level.

Through these certification the company proves itself that the principle of sustainability is the basis of the company in doing business to produce sustainable products in accordance to the needs of the people who currently expect palm oil products produced through right, fair and sustainable process.

Selain menjalankan sertifikasi, perhatian Perusahaan juga ditujukan pada aspek penting yang berdampak signifikan, baik terhadap Perusahaan maupun masyarakat sekitar seperti pada aspek Lingkungan. Perusahaan menjalankan identifikasi area-area yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV), melakukan *land use change analysis* (LUCA), menjalankan penilaian *High Carbon Stock* (HCS), serta melakukan pemantauan flora dan fauna untuk memastikan area-area yang memiliki fungsi ekologis yang tinggi dan dijaga kelestariannya dan terawat dengan baik.

Sebagai kontribusi Perusahaan dalam mereduksi gas rumah kaca, Perusahaan juga menjalankan mitigasi kebakaran yang seringkali menjadi salah satu penyumbang emisi terbesar di Indonesia. Berkerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Perusahaan meluncurkan program Desa Bebas Kebakaran. Dengan bekerja sama dengan pihak pemerintahan lokal dan masyarakat desa setempat, Perusahaan memotivasi, mendukung dan bersinergi dengan masyarakat untuk dapat mencegah kebakaran.

Pada aspek sosial, Perusahaan melaksanakan social impact assessment (SIA) dan menerapkan prinsip FPIC (free prior informed consent) sebagai dasar dalam membangun relasi dengan masyarakat sekitar. Pada dasarnya, Perusahaan sangat menghargai dan menghormati hak-hak masyarakat sekitar (adat maupun lokal). Untuk itu Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif untuk setiap program yang dijalankan Perusahaan dan menjamin kebebasan mereka untuk memberikan keputusan tanpa paksaan terhadap setiap aktivitas Perusahaan yang berdampak terhadap mereka.

In addition to certification, the company put it's attention to important aspect that have significant impacts on both the company and the surrounding community such as environment aspect. The company conducts identification of high conservation value areas (HCVs), land use change analysis (LUCA), High Carbon Stock (HCS) Assessment, flora and fauna monitoring to ensure areas of high ecological function are maintained.

As part of the company contributions in reducing greenhouse gas emision, the company manages fire prevention program. Fire is considered as one of the largest emitters in Indonesia. In collaboration with the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the company launched Fire Free Village program. Working closely with local government and local village communities, the company provides support for fire prevention

On the social aspect, the company implement social impact assessment (SIA) and applies principle of FPIC (free prior informed consent) as a basis in building relationships with the surrounding community. In principle, the company highly respects the rights of local communities including the indigenous people. The company provides comprehensive information for each program run by the company and assures their freedom to make decisions on any company activity that may affects them.

Ini untuk memastikan agar tidak ada hak-hak masyarakat yang dilanggar oleh Perusahaan.

Pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja, peningkatan kualitas kehidupan karyawan dilakukan dengan berbagai program andalan, mulai dari penyediaan fasilitas kesehatan (poliklinik dan ambulance), pelaksanaan pos pelayanan terpadu (Posyandu), penyuluhan kesehatan, program Jumat Bersih, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), Safety Talk setiap pagi, Safety Gate, safety health and enviroment (SHE) Index dan berbagai perangkat lain yang menunjang kesehatan dan keselamatan karyawan.

Semoga di tahun yang akan datang Perusahaan dapat berkontribusi lebih besar lagi, tidak saja bagi Perusahaan namun juga bagi masyarakat sekitar dan bagi negara. Akhir kata, terima kasih kami ucapkan untuk perhatian dan dukungan dari para pemangku kepentingan bagi keberlanjutan Perusahaan dalam mencapai visi Perusahaan yaitu "Excellent Plantation for The World".

This is to ensure that no community rights are violated by the company.

On the aspect of occupational health and safety, improving the quality of life of the employees is carried through various programs, ranging from the provision of health facilities (polyclinic, ambulance), mother and child care, health counseling, "Clean Friday" program, provision of personal protective equipment (PPE), Daily Safety Talk, Safety Gate, safety health and enviroment (SHE) Index and various other tools that support employee health and safety.

Hopefully in the coming year the company able to contribute even more, not only for the company but also to the surrounding community and to the country. Finally, we thank for the attention and support from the stakeholders for the sustainability of the company in achieving the company's vision of "Excellent Plantation for The World"

PESAN KOMISARIS

Saya menyambut baik diterbitkannya laporan Sustainability TAP Grup 2016 ini. Saya sangat menghargai komitmen dan kesungguhan jajaran Manajemen TAP Grup dalam hal Sustainability. Sustainability merupakan sebuah perjalanan yang penuh tantangan, namun saya melihat TAP Grup dari tahun ke tahun tetap konsisten menerapkan prinsip sustainability dalam setiap aspek bisnisnya.

Laporan ini menunjukkan upaya yang sudah dilakukan oleh TAP Grup baik dalam hal sosial, lingkungan hidup, keselamatan & kesehatan kerja maupun sertifikasi, baik ditingkat nasional (ISPO) maupun internasional (RSPO).

Saya juga menghargai berbagai upaya TAP Grup dalam mengikuti prinsip tata usaha perusahaan yang baik serta tunduk pada peraturan yang berlaku, serta turut senang bahwa upaya tersebut juga diakui oleh berbagai pihak melalui penghargaan seperti Penghargaan Laporan Tahunan dan penghargaan kepatuhan pembayaran pajak.

COMMISIONER REMARK



Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto
Independent Commissioner

I welcome the publication of TAP Group sustainability report for 2016. I appreciate TAP Group management commitment and its pursuant in Sustainability. Sustainability is a challenging journey, but I see TAP Group from year to year consistently apply the principle of sustainability in every aspect of its business.

This report shows the efforts made by TAP Group in terms of social, environmental, occupational healthy & safety and certification, both at the national level (ISPO) and international level (RSPO).

I am also honor TAP Group's efforts in complying a good corporate governance principles and applicable regulations, and also pleased that these efforts are also recognized by various parties through Award and tax payment compliance awards.

Secara khusus, saya menghargai program pencegahan kebakaran lahan yang dilakukan TAP Group dengan melibatkan masyarakat sekitar Perusahaan. Kita semua menyadari bahwa peran serta masyarakat sangat penting. Kita juga mengetahui bahwa dengan pencegahan kejadian kebakaran lahan akan menurunkan emisi gas rumah kaca secara signifikan.

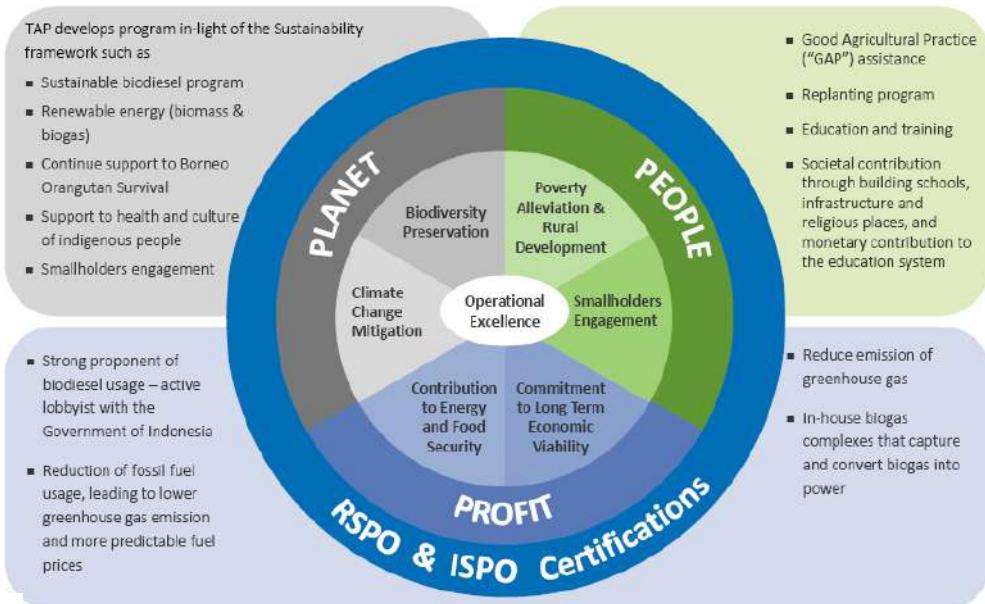
Di masa depan saya yakin TAP Grup dapat menjadi yang terdepan dalam memproduksi minyak sawit yang lestari. Ini sejalan dengan kebutuhan pasar yang semakin menuntut produk yang dihasilkan Perusahaan memenuhi keadilan sosial dan ramah lingkungan. Semoga Sustainability Report tahun 2016 ini dapat menjadi cermin bagi Perusahaan untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

In particular, I appreciate the TAP Group fire prevention program by involving the communities surrounding the company. We all realize that community participation is very important. We also know that prevention of wild fire is significantly reduce greenhouse gas emissions.

In the future I believe TAP Group will be in the forefront in sustainable palm oil production. This is inline with the increasingly demanding market which require the company to meet social justice and environmentally friendly. Hopefully this 2016 sustainability report can be a mirror for the company to produce better works in the future.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN TAP

TAP APPROACH TO SUSTAINABILITY



Keberlanjutan Perusahaan tergantung dari bagaimana menjaga keseimbangan antara *Planet*, *People* dan *Profit*. TAP Grup berkomitmen untuk berkontribusi dalam melestarikan lingkungan, kesejahteraan karyawan dan tentunya profit yang tetap harus diperoleh untuk menjaga keseimbangan *Planet* dan *People*.

Komitmen kepada ISPO

TAP Grup berkomitmen untuk menerapkan sistem sertifikasi nasional ISPO untuk semua anak Perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan sustainability yang menyatakan bahwa TAP Grup akan patuh kepada hukum dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan penerapan prinsip dan kriteria ISPO di semua operasional Perusahaan.

The company's sustainability depends on how to balance the planet, people and profit. TAP Group is committed to contributing to the preservation of the environment, the welfare of employees and of course the profits that must still be obtained to maintain the balance of the planet and people.

Commitment to ISPO

TAP Group is committed to implementing national mandatory ISPO certification system for all its subsidiaries. This is evidenced by the sustainability policy which states that TAP Group will comply with applicable laws and regulations in Indonesia and the application of ISPO principles and criteria in all operations of the company.

Komitmen untuk menjadi anggota serta penerapan P&C RSPO

TAP Grup berkomitmen untuk menjadi anggota serta menerapkan Prinsip dan Kriteria RSPO. Hal ini dibuktikan dengan adanya Kebijakan Sustainability yang menyatakan bahwa TAP Grup berkomitmen "melaksanakan operasional kerja Perusahaan yang terintegrasi dengan prinsip dan kriteria RSPO". Selain itu TAP Grup sudah mendaftarkan tiga anak Perusahaannya sebagai anggota RSPO sejak tahun 2013.

Commitment to becoming member and adherence of RSPO P & C

TAP Group is committed to become member and apply RSPO Principles and Criteria. This is evidenced by the Sustainability Policy which states that TAP Group is committed "to carry out the operational work of the company that is integrated with RSPO principles and criteria". In addition, TAP Group has registered three subsidiaries as RSPO member since 2013.



Protection of Bakung River Riparian

“Protection of Water Source Means Protection of Life”

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



“Environmental Responsibility”

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diinisiasi oleh perusahaan dilakukan dengan upaya sistematis dan terpadu yang ditujukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemantauan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi. Secara garis besar, beberapa upaya yang telah dilakukan TAP Grup meliputi Perlindungan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi serta Pengelolaan Limbah serta Mitigasi Gas Rumah Kaca.

Perlindungan Nilai Konservasi Tinggi

TAP Grup berkomitmen untuk mengembangkan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melestarikan nilai konservasi tinggi di dalam semua konsesi unit bisnis kami adalah salah satu perhatian utama untuk mencapai komitmen kami.

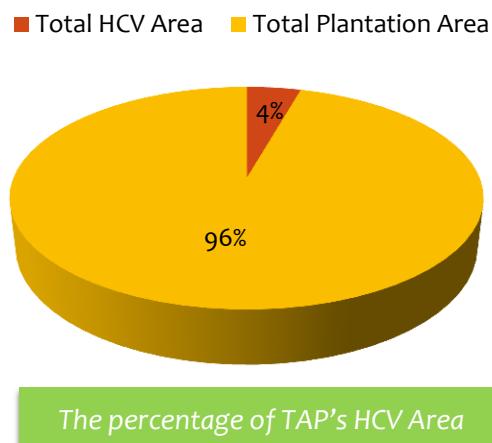
Environmental protection and management initiated by the company is conducted with systematic and integrated efforts. This program is aimed to preserving environmental functions and preventing environmental pollution and / or damage including planning, monitoring, controlling, monitoring and evaluation. Some of several efforts have been done by TAP Group include the Protection of High Conservation Value Areas and High Carbon Stocks, Waste Management and Greenhouse Gases Mitigation.

Conserving High Conservation Value (HCV)

TAP Group is committed to develop a sustainable and eco-friendly palm oil plantation practices. Conserving the high conservation value within all our business unit concession is one of our respective concern to reach our commitment.

Kami telah melakukan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi terhadap seluruh kebun TAP Grup melalui kolaborasi dengan penilai pihak ketiga yang terakreditasi oleh skema lisensi High Conservation Value-Resource Network (HCVRN) untuk menilai dan mengidentifikasi potensi Areal NKT di konsesi kami. Sekitar 4% area konsesi kami teridentifikasi sebagai area NKT. Studi NKT yang dilakukan juga memberikan rekomendasi mengenai rencana pengelolaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan dan mempertahankan perlindungan kualitas di dalam Wilayah NKT kami. Rencana pengelolaan dan pemantauan selalu terintegrasi dalam sistem manajemen berkelanjutan yang Perusahaan miliki.

We have already conducted High Conservation Value Assessment to all TAP Group's Plantation by collaborating with accredited High Conservation Value-Resource Network (HCVRN)'s assessor licensing scheme third party assessor to assess and identify potential HCV areas in our concession. Approximately 4% of our concession area were identified as HCV areas. The study also gives recommendations on appropriate management and monitoring plan to ensure and maintain quality protection within our HCV Areas. The management and monitoring plan had always been integrated in our sustainable management system



Tujuan utama rencana pengelolaan kawasan NKT adalah:

1. Wilayah HCV 1-3 bertujuan untuk meningkatkan perhatian pada berbagai aspek Keanekaragaman Hayati di Lanskap atau wilayah yang lebih kecil; untuk contoh area produksi dari konsesi. Dalam konteks ini, keanekaragaman hayati didefinisikan sebagai variabilitas organisme yang menghuni semua sumber termasuk ekosistem laut, air laut dan air laut, dan juga karena kompleksitas ekologi

Primary objectives of the HCV area management plan are:

1. For the HCV 1-3 area, the objective is to raise concern on various aspect of Biodiversity in the Landscapes or smaller areas; for an example production areas from concession. Within this context, biodiversity is defined as variability of organism that inhabit all sources include interalia ecosystems of land, sea and water and also where as a complexity of biodiversity

keanekaragaman hayati menjadi bagian darinya.

2. Wilayah HCV 4 bertujuan untuk menjamin kelangsungan penyediaan layanan alami yang menjadi layanan utama yang secara logis dapat dipengaruhi oleh perubahan penggunaan lahan di Lanskap.
3. Wilayah HCV 5 (Ekonomi Sosial) dan HCV 6 (Budaya) bertujuan untuk mengakui dan memberi kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka yang bergantung pada hutan atau Ekosistem lainnya di wilayah mata pencaharian mereka.

ecologies became part of it.

2. For the HCV 4, objectives is to ensure the continuity of natural service provision which is become key enviromental services that logically could be affected by the changes of land use in the Landscapes.
3. For the HCV 5 (Social Economics) and HCV 6 (Cultural) objectives is to acknowledge and provide chance to local community in order to manage and fullfil their daily life that depends on forest or other Ecosystems in their livelihood area



Black-bellied malkoha bird (Phaenicophaeus diardi) in PT Gawi Bahandep Sawit Mekar

Untuk menindaklanjuti hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi di Kebun TAP Grup, rencana pengelolaan dan pemantauan telah diimplementasikan guna memastikan pelestarian areal NKT yang telah teridentifikasi berjalan dengan baik. Beberapa program konservasi yang perusahaan lakukan antara lain:

- Penataan batas areal NKT
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal

In order to follow up the results of the High Conservation Value assessment in the TAP Group's Plantation, management and monitoring plans have been implemented to ensure that the conservation of identified HCV areas is well managed. Some of the conservation programs had been done include:

- Delineation of HCV area
- Training and awareness to internal staff and employees
- Socialization and awareness to the

- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun
- Patroli areal NKT
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna

Perusahaan juga berupaya se-maksimal mungkin untuk mematuhi semua prinsip dan kriteria terkait RSPO sehubungan dengan aspek konservasi dengan mematuhi Prosedur Penanaman Baru. Kami telah melakukan studi retrospektif yaitu Kajian Perubahan Tutupan lahan (LUCA) untuk melacak rekam perubahan tutupan lahan di areal tanaman menghasilkan Perusahaan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa tidak ada hutan primer yang telah dibuka dalam aktivitas minyak kelapa sawit kita.

- community around plantation
- HCV area patrol
- Management and monitoring of flora and fauna

We also put our best effort to adhere with all related principles and criterias of RSPO in regard to the conservation aspects by complying to the New Planting Procedure. We have done a retrospective study namely Land Use Change Analysis (LUCA) to trace back our footprints in our mature oil palm plantations. This study shows there was no primary forest that had been cleared out in our palm oil activity.

Handover of one operational vehicle unit as a supporting program to BOS from Triputra



TAP Grup juga memiliki komitmen dalam program konservasi orangutan yang ditunjukkan melalui program kemitraan dengan Borneo Orangutan Survival (BOS) dalam relokasi dan rehabilitasi orangutan yang ditemukan di konsesi kami. Perusahaan kami juga berusaha mendukung operasional harian Borneo Orangutan Survival. Program bantuan ini merupakan wujud komitmen Triputra Grup terhadap

PT Triputra Agro Persada has commitment in orangutan conservation program. Through partnership program with Borneo Orangutan Survival (BOS) in the relocation and rehabilitation of orangutan found in our concession. Our company also try to support daily operational of Borneo Orangutan Survival. This assistance program is a manifestation of our Triputra Group commitment to the continuity of

keberlanjutan keaneka-ragaman hayati, terutama untuk melestarikan orangutan sebagai satwa yang dilindungi.

biodiversity or biodiversity, especially to preserve orangutans as protected wildlife

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) merupakan dokumen yang terintegrasi dari semua aspek yang memberi dampak terhadap lingkungan. Dengan AMDAL, suatu usaha dan/atau kegiatan diharapkan dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan dan mengembangkan dampak positif. Didalam AMDAL terdapat kewajiban yang harus dilakukan, seperti pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Dengan dilakukannya pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat diketahui dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan upaya yang sudah dilakukan.

Perusahaan mempunyai AMDAL sebagai salah satu pedoman dalam melakukan kegiatan operasional. Perusahaan juga sudah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang didalam AMDAL. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kerjasama dengan pihak ketiga yang terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk melakukan pemantauan lingkungan. Pemantauan yang dilakukan seperti pengukuran kualitas udara, pengukuran lingkungan kerja, pengukuran kualitas air permukaan dll. Pemantauan dilakukan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan dan dilaporkan kepada instansi terkait. Hasil pemantauan di tahun 2016 masih ditemukan beberapa parameter berada di atas Nilai Ambang Batas (NAB). Perusahaan sudah melakukan evaluasi dan perbaikan

Environmental Management and Monitoring

The Environmental Impact Assessment (AMDAL) is an integrated document of all aspects that impact the environment. With AMDAL, a business and / or activity is expected to minimize the potential negative impact on the environment and develop a positive impact. In the AMDAL there are obligations to be undertaken, such as environmental management and monitoring. With the implementation of environmental management and monitoring can be known the impact of operational activities on the environment and efforts that have been done.

The Company has AMDAL as one of the guidelines in conducting operational activities. The Company has also conducted environmental management and monitoring as stated in the AMDAL. This is realized in the form of cooperation with third parties accredited by KAN (National Accreditation Committee) to conduct environmental monitoring. Monitoring conducted such as air quality measurement, measurement of work environment, measurement of surface water quality etc. Monitoring is conducted periodically in accordance with the laws and regulations and reported to the relevant agencies. Monitoring results in 2016 still found some parameters are above the Threshold Limit (NAB). The company has conducted an evaluation and improvement so it is expected that

sehingga diharapkan pemantauan di tahun 2017 berada di bawah NAB.



Pemantauan Lingkungan Oleh Laboratorium Lingkungan

Stock Karbon Tinggi (Sebagai Upaya Pencegahan dan Mitigasi Deforestasi)

Pendekatan Nilai Karbon Tinggi (HCS) menjadi terobosan bagi perkebunan kelapa sawit dan Perusahaan konsumen yang berkomitmen untuk mencegah tingkat deforestasi dari pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan atau dalam rantai pasokannya. Mitigasi dan pengurangan emisi gas rumah kaca ini bisa berasal dari pembangunan berkelanjutan perkebunan kelapa sawit. Selain itu, kawasan dengan nilai stok karbon tinggi dapat diintegrasikan juga dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati dan aspek sosial budaya masyarakat setempat.

Metode valuasi stok karbon tinggi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi daerah dengan nilai stok karbon tinggi dan lahan terdegradasi dimana dimungkinkan untuk melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan memperhatikan persyaratan persetujuan legal dan bebas, didahului dan diinformasikan (FPIC). Area identifikasi nilai karbon tinggi juga akan membantu pemerintah negara penghasil minyak sawit seperti

High Carbon Stock (as a Prevention of Deforestation Prevention and Mitigation Effort)

The High Carbon Stock Value (HCS) approach becomes a breakthrough for palm oil plantation and consumer companies which is committed to preventing deforestation rates from sustainable oil palm plantation development or in its supply chains. This greenhouse gas emissions mitigation and reduction can be derived from the oil palm plantations sustainable development. In addition, areas with high carbon stock value can be integrated to the conservation value of biodiversity and socio-cultural aspects of local communities.

High carbon stock valuation methods can be undertaken by identifying areas with high carbon stock value and degraded land where it is possible to continue the development of oil palm plantations with due regard to legal and free, prior and informed consent (FPIC) requirements. The identification areas of high carbon stock value will also help governments of palm oil producing countries such as Indonesia, to meet their commitment

Indonesia, untuk memenuhi komitmen mereka untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mereka dari tingkat deforestasi.

Sampai akhir November 2016, Penilaian Faktor Nilai Karbon Tinggi (HCSA) telah dilaksanakan dan dilaksanakan di seluruh kelompok Perusahaan PT TAP Grup Grup. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam mencegah laju deforestasi di Indonesia serta menghasilkan minyak sawit lestari.

to reduce their greenhouse gas emissions from deforestation rates.

Until the end of November 2016, High Carbon Stock Value Approach (HCSA) Assessment has been implemented throughout PT Triputra Agro Persada's Group of companies. This demonstrates the company's commitment to contribute to preventing the rate of deforestation in Indonesia as well as producing sustainable palm oil



One of TAP Grup HCS area located in East Kalimantan Region with 80.53 (ton C.ha-1) Above Ground Carbon Stock Value. This area assessed using a High Carbon Stock Apporach (HCSA) and conducted by registered assessor

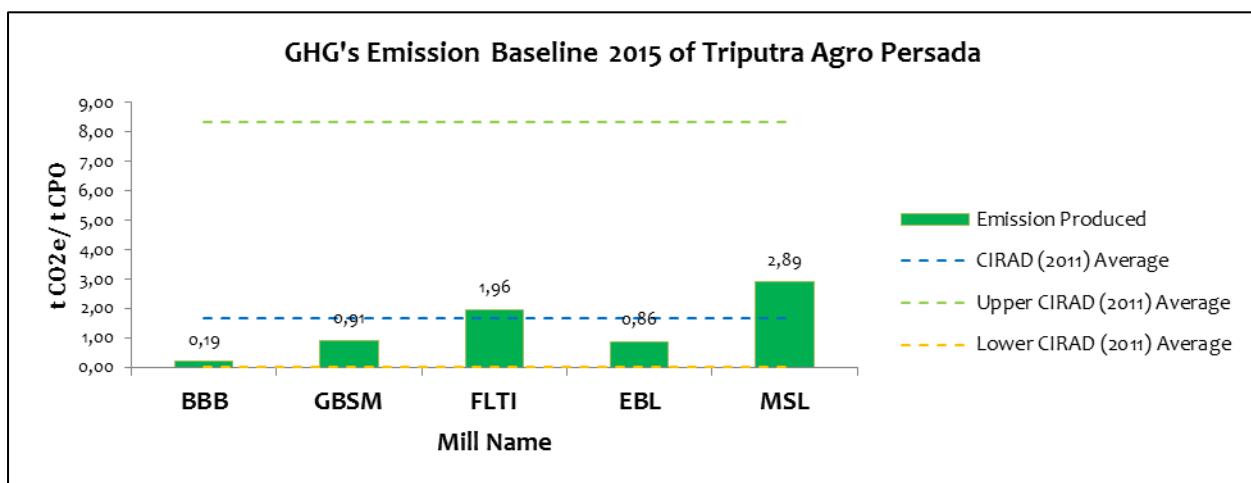


Perhitungan Gas Rumah Kaca

Salah satu isu internasional yang diangkat dalam pengembangan kelapa sawit adalah nilai emisi yang berasal dari konversi operasional dan per-tanahannya. TAP telah menghitung jejak karbon dengan menggunakan kalkulator ISPO GHG untuk anak Perusahaan milik pabrik untuk melacak nilai emisi GHG dari operasinya. Nilai dasar ini akan digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan rencana pengelolaan dan mitigasi GHG.

GHG Accountability

One of international issues raised up in the palm oil development is the emission value which derives from its operational and land conversion. TAP has calculated its carbon footprints using ISPO GHG calculator for mill-owned subsidiaries to trace its GHG emission value from its operational. This baseline value will be used as a guidance to develop our GHG management and mitigation plan.



Perhitungan GRK berbasis operasional pabrik dilakukan untuk lima (5) pabrik TAP untuk periode tahun 2015/2016. Hasilnya menunjukkan rata-rata jumlah emisi gas rumah kaca adalah 1,36 tCO₂eq / t produk CPO. Nilai emisi ini berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi TBS, konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah minyak kelapa sawit dan prosesi pabrik. TAP Grup akan terus memantau nilai Emisi Gas Rumah Kaca untuk mencari strategi terbaik untuk mengurangi tingkat produksi gas rumah kaca.

The Mill-based's GHG Calculation was conducted for five (5) TAP's mills for year 2015/2016 periods. The results shows an average number of GHG emission is 1,36 tCO₂eq/ t CPO product. This emission value sourcing from Land Conversion, Fertilizer application, FFB Transportation, Fuel Consumption, Palm Oil Mill Effluent and Mill Processing. Triputra Agro Persada will continue to monitor its GHG Emission value to search the best strategy for reducing its GHG-emission production rate.

Nilai intensitas emisi gas rumah kaca TAP Grup jika dibandingkan dengan beberapa grup Perusahaan lain masih dalam batas yang wajar. Berdasarkan hasil studi CIRAD (2011), nilai rata-rata intensitas emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasional kebun dan pabrik kelapa sawit dalam waktu satu tahun berkisar antara -0,02 - 8,32 tCO₂/t CPO produk dengan rerata sebesar 1,67 tCO₂/t CPO

The greenhouse gas emission's intensity of TAP Group compared with some other groups of companies is still within reasonable limits. Based on CIRAD pilot project study (2011), The greenhouse gas emission intensity generated by the operational activities of the plantation and palm oil mill within a year ranges from 0.8 to 1.3 tCO₂ / t CPO product, with an average 1,67 tCO₂/t CPO.

Areal Gambut

Badan Restorasi Gambut (BRG) melalui SK No. 5 Tahun 2016 mengenai Penetapan Peta Indikatif Restorasi Gambut telah memberikan peta Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) dan peta indikatif untuk kawasan lindung dan kawasan budidaya yang menjadi prioritas untuk dilakukan restorasi.

TAP Grup menyambut baik kebijakan tersebut karena akan memberikan kepastian hukum dan tata kelola kebun yang memperhatikan lingkungan secara berkelanjutan. TAP Grup sedang melakukan verifikasi terhadap Peta Indikatif Restorasi Gambut yang dikeluarkan oleh BRG sehingga diperoleh peta lahan gambut resmi yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk budidaya perkebunan kelapa sawit maupun perlindungan area gambut.

Sejalan dengan melakukan verifikasi Peta Indikatif Restorasi Gambut, TAP Grup juga sudah melakukan praktik terbaik dalam pengelolaan gambut di perkebunan kelapa sawit. Faktor penting dalam pengelolaan gambut yang baik adalah pengelolaan air (*water management*). Pengelolaan air yang sudah dijalankan TAP Grup yaitu membuat desain pengelolaan air, menata bangunan air dan memantau tinggi permukaan air.

Peat Land

Based on Peatland Restoration Agency (BRG) Decree No. 5 year 2016 regarding the Indicative Map of Peatland Restoration Area had issued an Indonesia Peat Hydrological Unit Map and an Indicative Map of Protection and Cultivation Area on Peatland which will be a priority in the restoration program.

TAP Group pleasantly welcomes the policy as it will provide legal certainty and environmental governance in a sustainable manner. The TAP Group is on progress to verify the Peat Restoration Indicative Map issued by the BRG to obtain an official peatland map that can be used as a basis for oil palm plantations and peatland protection.

In line with the verification of these indicative Map, TAP Group has implemented best practice of peat area management in palm oil. The main factor on peat management is water management. TAP Group had carried water management on its peat area include designing water management, constructing water gate and monitoring its ground water level.





Water Management System Serves to Maintain Water Level

Penggunaan Pestisida dan Aplikasi Pupuk

TAP Grup mengurangi atau menghilangkan penggunaan pestisida yang termasuk dalam kategori Tipe 1A atau 1B World Health Organization (WHO) atau yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm Rotterdam dan paraquat sebagai bagian dari rencana penggunaan pestisida, kecuali dalam kondisi spesifik yang telah diidentifikasi dalam pedoman praktek terbaik nasional. TAP Grup menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Hal tersebut tertuang dalam kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen TAP Grup.

Pesticide Use and Practice of Fertilizer

The TAP Group does not use pesticide which fall into the category of Type 1A or 1B World Health Organization (WHO) or those listed in the Stockholm and Rotterdam Conventions and paraquat. The use of such pesticides is minimized or eliminated as part of the pesticide use plan except under specific conditions that have identified in national best practice guidelines. TAP Group uses pesticides that are registered and authorized by the Ministry of Agriculture. This is stated in the internal policy issued by the TAP Group's management.



Pesticide Use Activity Using Personal Protective Equipment (PPE) Standard

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh Pabrik Kelapa Sawit berupa limbah padat dan cair. TAP Grup memanfaatkan limbah cair tersebut sebagai pupuk organik dengan cara diaplikasikan ke lahan sawit. Pemanfaatan limbah cair yang dilakukan TAP Grup berpedoman kepada :

- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 Tahun 2003 tentang Pedoman Syarat Dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit

Waste Management

Waste generated by Palm Oil Mill can be in the form of solid and liquid waste. TAP Group utilizes the liquid waste as organic fertilizer by applying it to palm plantations. The utilization of liquid waste by TAP Group comply with :

- Minister of Environment Decree No. 28 Year 2003 on Technical Guidelines for Assessment of Wastewater Utilization of Palm Oil Industry on Land in Oil Palm Plantations
- Minister of Environment Decree No. 29 of 2003 on Guidelines of Conditions and Procedures for Licensing of Waste Water Utilization of Palm Oil Industry on Land in Oil Palm Plantations

TAP Grup sudah mematuhi persyaratan yang disebutkan pada peraturan tersebut dan melakukan pemantauan secara rutin. Pihak ketiga yang terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) ditunjuk untuk melakukan pemantauan secara berkala.

TAP Grup berkomitmen untuk tidak mencemari lingkungan, terutama pencemaran air. Hal ini ditunjukkan dengan menerapkan pengelolaan limbah cair yang baik dan mengontrol dengan ketat pengelolaan limbah cair karena limbah cair berpotensi besar mencemari air tanah dan sungai. Pada tahun 2016 tidak ada tumpahan limbah yang signifikan yang dapat mencemari sungai dan air tanah.

Limbah padat yang keluar dari PKS meliputi tandan kosong (tankos), abu boiler, serat dan cangkang. Limbah padat yang keluar dari PKS umumnya tidak memerlukan penanganan yang rumit. Limbah padat dapat digunakan lagi sebagai bahan bakar, pupuk, pakan ternak, dan juga bisa dijual untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Dalam pengelolaan limbah yang dilakukan saat ini, TAP Grup memanfaatkannya sebagai bahan bakar dan sebagai pupuk.

The TAP Group complies with the requirements set forth in the regulation and conducts regular monitoring. Third parties accredited by KAN (National Accreditation Committee) are appointed to conduct regular monitoring,

TAP Group is committed not to pollute the environment, especially water pollution. This is demonstrated by applying and tightly control good liquid waste management. Good liquid waste management to avoid contamination of groundwater and rivers. In 2016 there is no significant waste spill that can contaminate rivers and ground water.

Solid waste out of Palm Oil Mill includes empty bunches, ash, fibers and shells. Solid waste that comes out of the Palm Oil Mill generally does not require complicated handling. Solid waste can be used as fuel, fertilizer, animal feed and to be sold to generate additional revenue. In the current waste management, TAP Group uses it as fuel and as fertilizer.

Pengelolaan Air Bersih

Air Bersih merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh para pekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Air bersih dibutuhkan untuk kegiatan memasak, mencuci, minum dan MCK. Air bersih juga dapat menghindarkan pekerja dari berbagai penyakit yang ditularkan melalui air.

Clean Water Management

Clean Water is a basic need that workers need to meet their daily needs. Clean water is needed for cooking, washing, drinking and toilet activities. Clean water can also prevent workers from various waterborne diseases.



Clean Water Instalation Facility

Perusahaan telah menyediakan air bersih untuk setiap karyawan yang bekerja di Perusahaan. Sumber air yang digunakan berasal dari sungai, waduk, ataupun dari sumur bor yang dibuat oleh Perusahaan. Sumber-sumber air yang digunakan selalu dilakukan pengujian kepada lembaga terkait untuk mengetahui kondisi kualitas air yang digunakan oleh para pekerja.

The company provides clean water to every employee working in the company. The source of water used comes from rivers, reservoirs, or from deep quality of wells. Water sources always be tested to the relevant agencies.



MCK/Sanitary Facility

Selain itu Perusahaan juga menyediakan Water Treatment seperti UFS (Ultraviolet Filtration System) dan Reservoir untuk para pekerja agar air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dapat terjamin kualitasnya sebagai air bersih yang layak digunakan.

In addition, the company also provides Water Treatment such as UFS (Ultraviolet Filtration System) and Reservoir for the workers so that quality of the water being used for daily needs suitable.



Water Treatment

Pertanggungjawaban untuk Nir Kebakaran

Kebakaran hutan dan lahan menghasilkan emisi CO₂, gas rumah kaca dan juga masalah kesehatan utama bagi manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan segala tindakan untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan. Menurut data tahun 2005 dari Dewan Nasional Perubahan Iklim lahan gambut di Indonesia menyumbang Emisi CO₂ akibat kebakaran sebesar 55% atau 470 MT. Kebakaran gambut lebih sulit dipadamkan dan melepas-kan CO₂ lebih besar daripada kebakaran di daerah mineral.

Fire Free Accountability

Forest and land fires produce CO₂ emissions, greenhouse gases and also major health problems for humans. Therefore, it is important to take all measures to prevent the occurrence of forest and land fires. According to year 2005 data from the National Council on Climate Change: Indonesia's peat lands contribute CO₂ emissions from land fire by 55% or 470 MT. Fire on peat are more difficult to extinguish and releases more CO₂ than fire on mineral land.

Pengelolaan Kebakaran

Fire Management



TAP Grup menunjukkan komitmen yang sangat besar untuk pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Bapak Arif Rachmat, CEO TAP Grup menegaskan "Mencegah terjadinya kebakaran adalah upaya efektif agar terhindar dari bahaya kebakaran dan bencana asap yang sangat merugikan bangsa dan negara untuk itu TAP grup berada

TAP Group demonstrates an enormous commitment to forest and land fire prevention, Arif Rachmat, CEO of TAP Group affirmed "Preventing fire is an effective effort to avoid the danger of fire and smoke disasters that are very harmful to the nation and state, TAP Group is the forefront to take lead in synergy action to prevent forest and

di garda terdepan bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan melakukan aksi sinergi pencegahan kebakaran hutan dan lahan".

TAP Grup menyadari bahwa kebakaran hutan dan lahan bukan hanya tanggung jawab korporasi saja, namun menjadi tanggung jawab seluruh warga negara, sehingga TAP Grup mengajak warga masyarakat sekitar konsesi dan juga pemerintah daerah (Muspika) untuk bersama-sama melakukan tindakan pencegahan kebakaran lahan dan kebun sesuai dengan porsinya.

Program Internal Korporasi

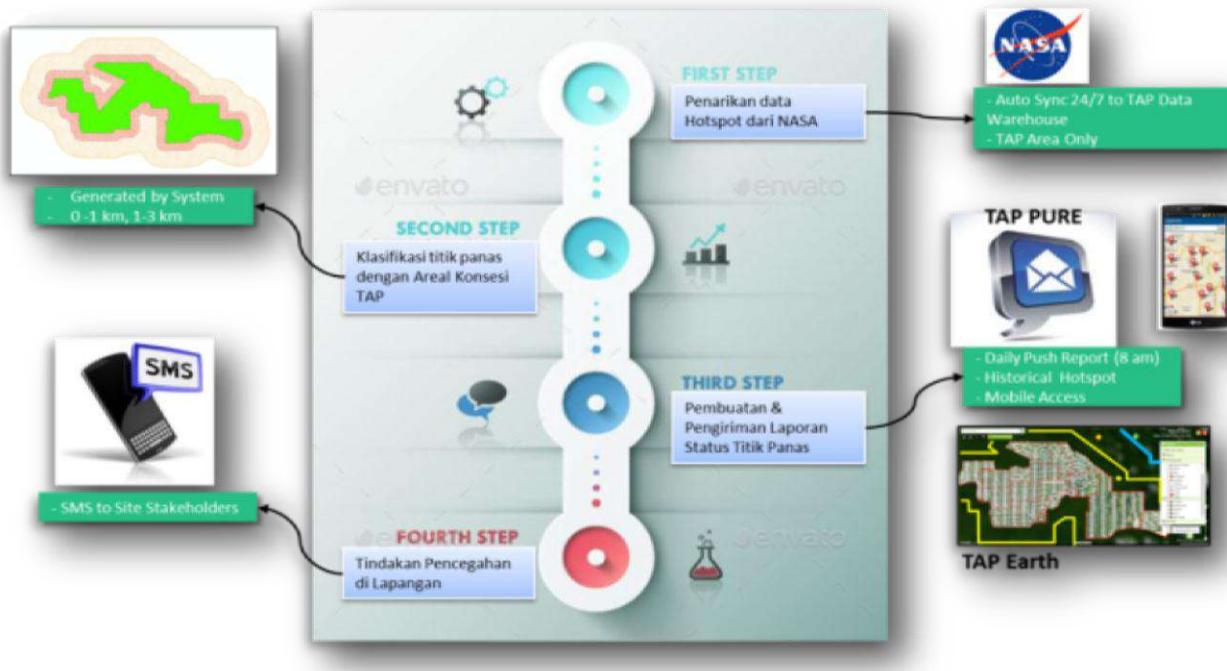
TAP Grup mengembangkan sistem peringatan dini (Hotspot) melalui Automatic Push Report, yaitu suatu sistem penyebaran informasi deteksi hotspot kepada tim estate melalui email yang terkoneksi dengan smartphone.

land fire prevention".

TAP Group recognizes that forest and land fires are not only the responsibility of corporation, but also to communities, therefore TAP Group engages local communities around its concession as well as the local government (Muspika) to jointly undertake land and forest fire prevention in accordance with their roles.

Internal Corporation Program

TAP Group had developed an early warning system (Hotspot) through Automatic Push Report, a hotspot detection information distribution system delivered to estate teams via email which is connected to smartphones.



Satelit yang digunakan adalah MODIS dengan tingkat kepercayaan 80%. Hotspot yang dipantau adalah yang terdeteksi di dalam konsesi maupun di luar konsesi sampai dengan 5 km dari luar batas konsesi. Automatic Push Report akan memberikan informasi 2 kali dalam sehari, pada pukul 07.00 dan 16.00 WIB. Jika Hotspot yang terdeteksi merupakan Fire Spot, Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) Kebakaran akan bergerak menuju lokasi untuk melakukan pemadaman. Dengan adanya EWS (Early Warning System) diharapkan penanganan kebakaran dini dapat segera dilakukan sebelum api meluas.

The satellite used to detect a hotspot in this system is MODIS with 80% confidence level. Hotspot monitor cover within the concession and outside of the concession up to 5 km from outside the concession boundary. AWS will provide the information 2 times a day at 7 am and 4 pm. Once the Hotspot detected become a Fire Spot, the Fire Emergency Preparedness Team (TKTD) will move towards the location ground truthing and extinguish fire source. With this EWS (Early Warning System), it is expected early fire management can be done before the fire widespread.



Facilities and Infrastructure of Fire Management

TAP Grup berkomitmen untuk memenuhi sarana dan prasarana pengelolaan kebakaran lahan dan kebun berdasarkan regulasi pemerintah. (*Pedoman Dirjenbun 2010*), yang terdiri dari :

- a. Peralatan tangan
- b. Pompa bertekanan tinggi
- c. Transportasi
- d. Alat komunikasi
- e. Peralatan Logistik dan medis
- f. Peralatan perorangan
- g. Peralatan pendukung
- h. Peralatan deteksi dini
- i. Paralatan patrol
- j. Peralatan Kantor

Penyediaan menara pantau, peralatan pemadam kebakaran, sumber air seperti waduk, embung air dan sekat kanal adalah cara yang TAP Grup lakukan untuk mempertahankan ketersediaan air pada saat musim kemarau.

TAP Grup juga memiliki Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) Kebakaran yang terlatih. Dilatih langsung oleh Manggala Agni serta secara rutin melakukan simulasi dan pelatihan di masing-masing site.

Salah satu tugas utama TKTD adalah melakukan patrol dengan tujuan untuk mendeteksi adanya kebakaran secara dini agar dapat dilakukan pemadaman sesegera mungkin. Kegiatan patrol selain menggunakan jalur darat (Mobil dan Sepeda Motor) juga menggunakan drone (pesawat tanpa awak) untuk areal yang sulit dijangkau.

TAP Group is committed to comply with forest and land fire management facilities and infrastructure based on the government regulations. (*Pedoman Dirjenbun 2010*), such as :

- a. Hand Tools
- b. High Pressure Pump
- c. Transportation
- d. Communication Tools
- e. Logistic and Medic
- f. Personal Tools
- g. Supporting Tools
- h. Early Detection Tools
- i. Patrol Equipment
- j. Office Tools Equipment

Provision fire watch tower, fire extinguished equipment, water sources such as reservoirs, water ponds and canal blocking are some of the ways which TAP Group provides to maintain water availability during the dry season.

TAP Group also has a trained Fire Emergency Preparedness Team (TKTD). This team had been trained directly by *Manggala Agni* (fire squad of the Ministry Of Environmental And Forestry) and routinely perform simulation and training at each site.

One of TKTD primary duties is patrol with purpose to detect an early fire in order to do fire extinguish as soon as possible. Another Patrol activities can be done by using land routes (Cars and Motorcycles) and also drones / UAV (Unmanned Aerial Vehicle) for unaccesible areas.



Fire Fighting Training

Pelibatan Masyarakat

TAP Grup menyadari bahwa berinvestasi dalam pencegahan kebakaran melalui program yang berintegrasi dengan masyarakat sekitar konsesi adalah lebih murah dan efektif daripada memadamkan kebakaran dengan peralatan yang canggih. Melihat data kejadian kebakaran di Indonesia tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar penyebab kebakaran berasal dari luar konsesi (pembukaan lahan dengan cara bakar oleh masyarakat). TAP Grup sadar bahwa bekerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar adalah sangat penting untuk menimalkan risiko yang ditimbulkan.

Community Engagement

TAP Group realizes that investment in the prevention of fire through local community's integrated program is cheaper and more effective than putting out fires with modern equipment. Refer to Indonesia fire incident data in previous years, the most fires occurred outside of the concession (land clearing by the community). TAP Group aware that working with local government and local communities is very important to minimize the risks.



Fire Prevention Awareness Training to Local Community

Pada tahun 2015, TAP Grup melakukan langkah konkret dalam pencegahan kebakaran berbasis masyarakat melalui program Desa Bebas Kebakaran. Sosialisasi awal dilakukan serempak di seluruh desa yang berbatasan dengan konsesi TAP Grup.

Pada tahun 2016, program berlanjut, TAP Grup turut serta dalam Pilot Project Desa Bebas Kebakaran yang bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Masyarakat Peduli Api (MPA) adalah masyarakat yang secara sukarela peduli terhadap pengendalian kebakaran yang telah dilatih oleh perusahaan.

Salah satu desa yang menjadi target adalah desa telaga pulang, di Kabupaten Seruyan, Kalimantan tengah, yang berbatasan langsung dengan PT.GBSM. Sosialisasi pencegahan kebakaran dengan

In 2015, TAP Group took initiative to launch community-based fire prevention through a Fire Free Village program. The initial socialization was conducted simultaneously across villages adjacent to the TAP Group concessions.

In the year 2016, the communities based program continually run and TAP Group had been participated in the Village Fire Free Pilot Project in the cooperation with the Coordinating Ministry for Economic Affairs.

The Fire Care Community (MPA) is a community that voluntarily cares for fire control that has been trained by company.

One of the target village is Telaga Pulang, Seruyan District, Central Kalimantan, which is directly adjacent to PT.GBSM. This program consist of some activities include socialization of fire prevention to local community, Fire

masyarakat, Kegiatan pembentukan dan pelatihan Masyarakat Peduli Api (MPA), Pembangunan embung air di desa, pemetaan partisipatif potensi desa serta patroli bersama MPA dan Muspika telah dilakukan. Respon positif dari serangkaian kegiatan yang melibatkan masyarakat menunjukkan hasil, respon cepat penanganan kebakaran dini serta terjalinnya koordinasi antara desa-muspika serta Perusahaan adalah awal yang baik dari pilot project tersebut.

Pelibatan Pemerintah

PT. Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM) merupakan salah satu anak Perusahaan TAP Grup, yang berada di kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, mengajak semua pemangku kepentingan untuk berkomitmen secara bersama-sama melakukan upaya Pencegahan Kebakaran Lahan. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Pangdam XII Tanjungpura dalam bentuk aksi sinergi kesiapan pencegahan dan perlindungan lahan dari bahaya kebakaran.

Acara ini juga dihadiri oleh Gubernur Kalteng, KAPOLDA Kalteng, Perwakilan dari Kementerian Ekonomi, Kementerian Pertanian, Kementerian LHK, BNPB, dan GAPKI.

Conscious Community (MPA) establishment and training activities, constructing water pond for the village participatory mapping and joint patrols of MPA and Muspika. A positive response and result from these series of activities shown by rapid response on fire case, in which coordination between villages and companies were smoothly managed.

Government Engagement

PT. Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM), one of the subsidiaries of TAP Group, located in Seruyan district, Central Kalimantan, invites all stakeholders to commit jointly in the efforts of Forest and Land Fire preventions. This activity is led directly by *Pangdam XII Tanjungpura* in the form of synergy action for prevention and protection of land from fire hazard.

The event was also attended Governor of Central Kalimantan, Central Kalimantan Police Head, Representative from the Coordinator Ministry of Economy, Ministry of Agriculture, Ministry of Environment and Forestry, National Board for Disaster Management and Indonesian Association Of Palm Oil Company.



**Signing Joint Commitment by
Pangdam XII Tanjungpura**



Synergy Action Ceremony

TAP Grup yang diwakili oleh Sutedjo Halim, Direktur Tap dan Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kemenko Perekonomian RI, Musdhalifah Machmud, menandatangi nota kesepahaman menjalankan proyek bersama antara pemerintah dan Perusahaan dalam mem-berdayakan masyarakat desa untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan.

The memorandum of understanding document of the implementation in this joint project was co-signed by Sutedjo Halim in his capacity as Managing Director of TAP and Musdhalifah Machmud The Deputy Minister for Food and Agriculture of the Coordinating Ministry for Economic Affairs,. This signation is involving the government and the company to empower the village community on preventing land and forest fires.



MoU Signing of Free Fire Village Pilot Project Program with Deputy Minister for Food and Agriculture of the Coordinating Ministry for Economic Affairs.
Witnessed By Coordinating Ministry for Economic Affairs
May, 2016

KERJASAMA DENGAN MASYARAKAT

Keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang baik dan harmonis dengan lingkungan sekitar. Dalam mencapai hal tersebut terdapat beberapa strategi yang dilakukan Perusahaan antara lain :

- Menghargai dan menghormati hak-hak masyarakat adat dan lokal di sekitar Perusahaan melalui FPIC (free Prior Informed Consent).
- Mengembangkan program CSR yang berkualitas bagi masyarakat
- Memberikan pembinaan bagi petani sawit mandiri

PARTNERSHIP WITH COMMUNITIES

One of the parameter for company success indicated by good and harmonious relationships between the company and local community. In accordance to these expectations, several strategies had been undertaken by the company, including :

- Respect and value the rights of indigenous and local communities around the company through FPIC (free Prior Informed Consent).
- Develop a quality CSR program for the community
- Provide guidance for independent smallholders

Menghargai dan Menghormati Hak-Hak Masyarakat Adat dan Lokal di Sekitar Perusahaan Melalui FPIC (Free Prior Informed Consent)

Hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar akan terbangun apabila kedua belah pihak dapat saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lain. Untuk itu dalam relasinya dengan masyarakat sekitar, penghormatan dan penghargaan terhadap hak-hak masyarakat adat dan lokal dijalankan oleh Perusahaan melalui prinsip FPIC (free prior informed consent) atau yang dikenal juga sebagai keputusan bebas di-dahulukan dan diinformasikan (KBDD). FPIC sendiri merupakan ketentuan internasional yang memberikan panduan bagi Perusahaan agar dalam praktik bisnisnya selalu mengedepankan hak-hak masyarakat dengan mendapatkan persetujuan tanpa tekanan dan memberikan informasi yang berimbang.

Respect and Value The Rights Of Indigenous and Local Communities Around the Company Through FPIC (Free Prior Informed Consent)

The harmonious relationship between company and the local community will only established if both parties respect each other, therefore in relation to the local community, respect and value of the rights of indigenous and local peoples being implemented by the company through the principles of FPIC (free prior informed consent). FPIC it self is an international guidance document which provides steps for the company to prioritizing the rights of the community by obtaining consent without pressure and provide balanced information.



Payment of Land Compensation Accompanied by Muspika

Sejalan dengan komitmen tersebut, dalam pembangunan ataupun pengembangan kebun kelapa sawit yang direncanakan, Perusahaan terlebih dahulu mendiskusikan dan menginformasikan kepada masyarakat sekitar, sehingga masyarakat memahami secara jelas tujuan dan rencana Perusahaan. Tanpa ada unsur paksaan maupun tekanan masyarakat berhak memutuskan untuk setuju ataupun tidak menerima Perusahaan dan secara bebas dapat memutuskan apakah mau melepaskan lahannya ataupun tidak, sehingga lahan yang tidak ingin dilepaskan pemiliknya akan di-enclave dari area pembebasan Perusahaan.

Sampai saat ini, masih terdapat lahan yang di-enclave oleh manajemen Perusahaan di dalam Hak Guna Usaha (HGU) Perusahaan karena pemilik lahannya belum mau melepaskannya.

Perusahaan tidak pernah memaksakan agar pemilik lahan menyerahkan lahannya dan tetap memberikan keleluasaan bagi si pemilik lahan untuk mengakses lahan tersebut. Walaupun Perusahaan telah

In line with company's commitment, prior to the development of palm oil plantation, the company shall initiate discussion and inform to local community, on the plan by which the local community will be able to understand clearly the goals and plans of the company. Without any element of coercion or forcement, each of local community member has the right to decide the acceptance of company's operation and freely decide whether they agree to give in their land or reject. The land in which the land owner does not want to give in shall be enclave by the company.

Until now within the HGU land, there are land that is enclave by the company.

The company has never forced the landowners to give up their land and still give the landowners the privilege to access the land. Although the company has the legal land

mengantongi izin Hak Guna Usaha (HGU) dari pemerintah, namun Perusahaan tetap mendahulukan izin sosial dari masyarakat setempat.

cultivation right (Hak Guna Usaha, HGU) from the government, the company still prioritizes the social permit from the local community.

Although the company has legal land cultivation right (Hak Guna Usaha, HGU) from the government, the company still prioritizes the social permit from the local community.

CSR Perusahaan, Berbagi Kesejahteraan dengan Masyarakat Sekitar

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang wajib dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program ini dimandatkan agar Perusahaan dapat menyisihkan keuntungannya dan memberikannya dalam bentuk program yang bermanfaat bagi masyarakat lokal sekitar yang terkena dampak dari kehadiran Perusahaan sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan. Harapannya dari program tersebut masyarakat di sekitar lokasi dimana Perusahaan berada dapat pula ikut maju dan berkembang seperti halnya Perusahaan.

Program CSR dikemas dalam beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, Kesehatan, keagamaan, budaya, pemberdayaan ekonomi, Infrastruktur, Sosial dan bidang-bidang lainnya.

1. Bidang Pendidikan & Kesehatan

Program CSR dibidang pendidikan melalui beberapa cara :

- Memberikan beasiswa bagi anak-anak sekolah yang berasal dari desa-desa sekitar. Program ini ditujukan bagi anak-anak desa sekitar yang memiliki prestasi yang baik dengan kondisi ekonomi yang kurang baik.

Corporate Social Responsibility (CSR), Sharing Prosperity with the Community

Corporate Social Responsibility (CSR) is a compulsory program to be implemented by companies in accordance to Indonesia Law no. 40 Year 2007 regarding Corporation. The program is mandated to enable the company to set aside some portion of its Profit to provide programs which will benefit local surrounding communities affected by the company's presence. The purpose of CSR program is to enable the community prosper together with the company presence

CSR programs are delivered in several category such as education, health, religion affairs cultural, economic development, Infrastructure and others.

1. Educational & Health

Implementing CSR programs in educational section in several ways:

- Providing scholarships for school children from surrounding villages. This program is aimed to help the surrounding village children who have good achievement with low economic condition.

- Memberikan Honor bagi Guru Honorer. Melalui bantuan ini diharapkan kesenjangan pendapat-an antara guru honorer dan mereka yang telah diangkat sebagai PNS tidak terlalu jauh dan bantuan yang diberikan menjadi motivasi bagi guru untuk dapat memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.
- Bantuan fasilitas pendidikan. Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan dan evaluasi program CSR. Perusahaan juga memberikan bantuan fasilitas maupun perbaikan terhadap fasilitas sekolah. Bantuan ini dapat berubah-ubah setiap tahunnya sesuai kebutuhan sekolah dan hasil pemetaan kebutuhan Perusahaan.
- Program CSR dibidang kesehatan dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti: pengobatan gratis, pelaksanaan kegiatan sunatan massal, penyediaan unit kesehatan untuk kondisi darurat bagi masyarakat yang memerlukan transportasi ke kota, pemberian alat pelindung pernapasan dan pelayanan kesehatan saat terjadi kebakaran hutan. Perusahaan juga secara khusus memberikan unit ambulance bagi suku anak dalam di Sumatera.
- Honoring Honorary Teachers. Through this assistance is expected earnings gap between honorary teachers and those who have been appointed as civil servants are not too far away and the assistance provided to be motivation for teachers to be able to provide the best for their students.
- Help with educational facilities. Based on the results of need assessment and evaluation of the CSR program, the Company also provides facilities and improvements to school facilities. This assistance can vary each year according to the needs of the school and the results of the company's assessment needs.
- The company's CSR program in the health sector is conducted through several activities such as: free medical treatment, mass circumcision provision of health units for emergency conditions for people who require transportation to the city, provision of respiratory protective equipment and health services in the event of forest fires. The company donate a four wheel drive ambulance to provide health service for tribal children in Sumatra.

2. Bidang Agama

Dalam merancang program CSR Perusahaan juga memprioritaskan bidang agama sebagai bagian penting yang perlu dijaga toleransi dan keharmonisannya. Ada beberapa bantuan yang diberikan bagi desa-desa sekitar yaitu :

- Pemberian bantuan fasilitas untuk rumah Ibadah. Setiap tahunnya Perusahaan memprioritaskan bantuan fasilitas agar terdapat peningkatan kenyamanan dalam beribadah yang pada akhirnya dapat

2. Religion Affairs

In designing the CSR program also prioritizes the religious field as an important part that needs to be maintained tolerance and harmony. There is some help given to the surrounding villages :

- Providing facilities for religious houses. Every year, the company prioritizes the facilities to increase the comfort in worship which in turn can motivate the village community to be more diligent in

memotivasi masyarakat desa untuk semakin rajin beribadah.

- Bantuan untuk hari besar keagamaan. Bantuan ini selalu rutin diberikan oleh Perusahaan baik untuk yang beragama Islam, Kristen dan agama lainnya.

worship.

- Help for religious celebration day. This assistance is routinely provided by the company for any faith embraced by the community including Islam, Christian.

3. Bidang Budaya

Di era globalisasi sekarang ini, kebudayaan lokal mengalami tekanan yang besar. Perlu adanya pembinaan dan dukungan dari berbagai pihak agar kebudayaan lokal ini dapat dilestarikan dan diteruskan ke generasi berikutnya. Kontribusi inilah yang dilakukan oleh TAP Grup. Salah satu anak Perusahaan di kalimantan Tengah mengembangkan program CSR yang memprioritaskan pada pelestarian budaya lokal. Bekerjasama dengan pihak sekolah yang berada di desa, anak murid dilatih dan diperkenalkan tentang tarian yang menjadi ciri khas di daerah tersebut. Ada 2 tarian yang diajarkan kepada murid-murid yaitu tarian menari Manasai dan Tarian Nenjang Sapundu. Kedua tarian ini merupakan tarian Khas Dayak Kalimantan Tengah.

3. Cultural

In the current globalization era, local culture is under considerable pressure. There is a need to coach and support from various stakeholders, therefore this local culture can be preserved and continued the next generation. This contribution is done by TAP Group. Through one of TAP Group subsidiary in Central Kalimantan develops CSR programs that prioritize on the preservation of local culture. In collaboration with the school in the village, students of local school were trained and introduced about the dances that characterized the area. There are 2 dances that are taught to the students dancing Manasai dance and Nenjang Sapundu Dance. Both dances are a typical dance of Dayak Central Kalimantan.



The Manasai Dance Performed by Students from Surrounding Villages – Supported by CSR Program



The Nenjang Sapundu Dance Performed by Students from Surrounding Villages – Supported by CSR Program

4. Pemberdayaan Ekonomi

Rancangan program CSR yang dirancang Perusahaan diberikan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi supaya masyarakat menjadi lebih mandiri. Beberapa program tersebut antara lain :

- Pemberian pekerjaan Jasa, baik untuk pengangkutan CPO, pembangunan perumahan, perbaikan gorong-gorong dll. Berdasarkan testimoni masyarakat, program ini dirasa paling memberikan manfaat ekonomi selain program plasma yang sudah berjalan.

4. Economic Development

Design of CSR programs should be given in the form of economic empowerment programs so that people can independently fulfill their needs. Some of the program are :

- Provision of Service work, includes a CPO transportation job, housing development, culvert repair etc. Based on local community interview, this program has the most economic benefits in addition to the existing plasma programs.

5. Bidang Infrastruktur

Infrastruktur merupakan salah satu program yang sangat diharapkan masyarakat. Tidak seperti di kota, infrastruktur di desa masih sangat minim, untuk itu perusahaan menjalankan berbagai program yang dibutuhkan seperti : pembangunan / perbaikan jalan dan jembatan, pembangunan sarana rumah ibadah, pembangunan sarana air bersih, pembuatan tapak sekolah dan pasar serta berbagai program infrastruktur sosial lain yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Perberdayaan Petani Melalui Program : Good Agriculture Practice

Banyak petani di sekitar Perusahaan ikut menanam sawit pada lahannya, namun pengetahuan mereka tentang tata cara pengelolaan sawit masih sangat minim sehingga, produktivitas tanaman yang mereka miliki masih sangat rendah.

Melalui pelatihan Good Agriculture Practice yang diberikan, diharapkan pengetahuan praktek terbaik dalam mengelola kebun sawit petani menjadi meningkat dan secara bertahap mampu memperbaiki produktivitas tanaman sawit petani.

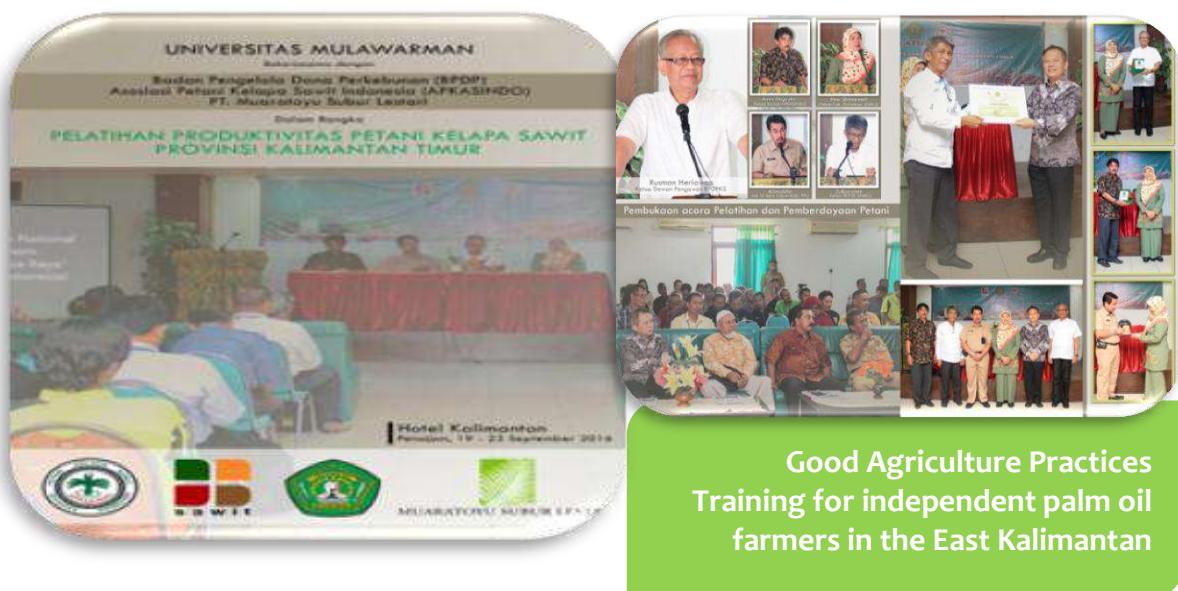
5. Infrastructure

Infrastructure is one of the programs that highly expected by the local community. Unlike in the city, the infrastructure in the village area is still very minimal, for which the company runs various programs such as: the construction / maintenance of roads and bridges, construction of mosque, church, clean water facilities, schools, markets and other various other social infrastructure programs which is the need of society.

Farmer Growth Through Program : Good Agriculture Practice

Most of independent farmers around the companies participated in planting oil palm on their own land, however they do not have sufficient knowledge about best agricultural practices. Therefore the result of their productivity are very low.

Through the training in Good Agriculture Practice provided by the company it is expected that farmers will be able to improve their skill and eventually able to improve the productivity of their crops.



Kegiatan pelatihan ini rutin dilakukan oleh Perusahaan 3-4 kali dalam setahun.

Perusahaan juga bekerja sama dengan Universitas setempat, APKASIDO (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia) dan BPDP sawit dalam menyelenggarakan pelatihan bagi para petani sawit mandiri.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian ini sebagai upaya penelusuran (*traceability*) Perusahaan terhadap setiap pemasok tandan buah segar (TBS) sehingga kedepannya perusahaan dapat memiliki data yang akurat terhadap setiap pemasok.

This training is regularly conducted by companies, 3-4 times a year.

In conducting the training the company also cooperates with the local University, Apkasido (Indonesian oil palm farming association) and CPO Fund

In addition to the training program the company also conducts assessment as part of company traceability efforts to the supplier of fresh fruit bunches (FFB). Going forward the company will have more accurate data on each FFB supplier.



Dokumentasi Pelatihan Good Agriculture Practice kepada petani sawit mandiri

Program Kolaborasi TAP Grup dengan Lingkar Komunitas Sawit (LINKS) Menuju Perkebunan Kelapa Sawit Terbaik Di Dunia

TAP Grup kembali mewujudkan komitmen yang sungguh dalam membangun program sosial melalui kerja sama Social Sustainability Program bersama Lingkar Komunitas Sawit (LINKS). Kerjasama ini telah dimulai dari tahun 2014 dan sampai saat ini masih terus bermitra dengan Perusahaan.

LINKS merupakan lembaga non pemerintah yang independen dengan tujuan untuk mendukung upaya-upaya multipihak dalam mewujudkan kesetaraan ekonomi dan keadilan sosial dalam pembangunan pada sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia melalui riset sosial, diseminasi informasi, pengembangan kapasitas, dan mediasi konflik.

Elemen utama dalam kajian Sosial Impact Assessment:

- Pemetaan kondisi demografi dan sosial masyarakat lokal di sekitar kebun kelapa sawit
- Melakukan penilaian dampak sosial yang telah ditimbulkan dan/atau akan ditimbulkan oleh operasi kebun kelapa sawit
- Merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktis sebagai bagian dari pengelolaan aspek-aspek sosial termasuk program-program corporate social responsibility (CSR)

Collaboration Program TAP Group with Lingkar Komunitas Sawit (LINKS) Toward the Best Palm Oil Plantation In The World

TAP Group builds social program through the cooperation with Social Sustainability Program with Lingkar Komunitas Sawit (LINKS). This cooperation has been started from 2014 and still continues to partner with the Company.

LINKS is an independent non-governmental organization with the goal of supporting multi-stakeholder efforts in realizing economic equity and social justice in development in the oil palm plantation sector in Indonesia through a social research, information dissemination, capacity building and conflict mediation.

Key elements in Social Impact Assessment:

- Mapping of the demographic and social conditions of local communities around the palm oil plantation
- Conduct social impact assessment due to the presence of oil palm plantation operations
- Formulate policy and practical recommendations on management of social aspects including corporate social programs

Kolaborasi TAP dengan LINKS menghasilkan informasi yang mendalam terkait kondisi desa sekitar, kebutuhan masyarakat dan isu-isu sosial yang berkembang. Melalui riset sosial (social Impact Assessment) Perusahaan memiliki informasi yang komprehensif

The Collaboration between TAP and LINKS had produced in-depth information about the condition and needs of the people lives around company concession. Social research (social Impact Assessment) provides company to obtain a comprehensive information and it becomes the basis

dan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam merancang program-program sosial (Corporate Social Responsibility) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

designing company's social programs (Corporate Social Responsibility). This program will be implemented in accordance with the needs of the community and aimed improve the welfare of local communities



**Local Community Interview
with LINKS's Assessor in
TAP subsidiaries in East
Kalimantan**

Pekerja Asset Berharga Bagi Perusahaan **Workers as Valuable Asset to the Company**

TAP Grup dalam menjalankan bisnisnya selalu mengedepankan Sumber Daya Manusia sebagai aset yang berharga sehingga kenyamanan bekerja dan kesejahteraan karyawan menjadi prioritas yang selalu dipenuhi Perusahaan.

TAP Group consider Human Resources as a valuable asset, this working environment and employee welfare becomes priority of the company commitment to employee.



Image of Employee Housing

Komitmen ini dapat dilihat dari berbagai aspek :

1. *Upah yang layak bagi karyawannya.* Upah yang diberikan Perusahaan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) yang dikeluarkan pemerintah setiap tahunnya, sesuai dengan acuan tersebut, maka Perusahaan selalu memberikan upah yang setara atau lebih tinggi dari upah regional yang ditentukan pemerintah

2. *Usia Pekerja dan Kesetaraan Kesempatan Kerja.* TAP Grup memiliki aturan bahwa penerimaan tenaga kerja haruslah berusia sama atau di atas 18 tahun. Aturan ini diberlakukan untuk memastikan tidak adanya tenaga kerja yang berada dibawah umur yang diterima oleh TAP Grup. Penerimaan terhadap karyawan baru juga dilakukan secara transparan, artinya tidak ada tindakan diskriminatif yang dilakukan Perusahaan. Penerimaan pekerja oleh Perusahaan tidak didasarkan pada agama tertentu, suku tertentu atau gender tertentu. Semua dilakukan secara profesional sesuai dengan jenis

This company's commitment can be seen from various aspects :

1. *Decent wages for its employees,* based on the Regional Minimum Wage (UMR) issued by the government each year. In accordance with these legal reference, the company always provides wages equal to or higher than the regional wage determined by the government.

2. *Worker Age and Equal Employment Opportunities.* TAP have a policy that the minimum age of recruited workers should be the same age or above 18 years. This policy is enforced to ensure the absence of underage employment on TAP. The employees recruitment process is transparently conducted, meaning that there is no discriminatory action by the company. The workers recruitment by companies is also not based on any particular religion, particular tribe or gender. All process is professionally conducted in accordance with the job specification and required competencies. The company also prioritizes local workers on its

pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan. Perusahaan juga memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam penerimaan karyawannya sebagai prioritas utama dalam mencari tenaga kerja sebelum mencari tenaga kerja diluar daerah, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat lokal.

3. Fasilitas Bagi Karyawan. Dalam menunjang kinerja karyawan, Perusahaan juga menyediakan fasilitas perumahan yang layak serta fasilitas pendukungnya seperti MCK dan Air bersih. Fokus fasilitas tentu saja tidak hanya bagi karyawan saja, kepedulian Perusahaan juga kepada keluarga dan anak karyawan.

Untuk anak-anak yang belum memasuki usia sekolah Perusahaan menyediakan tempat penitipan anak di setiap afdeling, dilengkapi dengan perawat anak untuk memastikan anak-anak yang dititipkan mendapat perawatan yang baik. Jumlah perawat anak disesuaikan dengan jumlah anak yang dititipkan.

Untuk anak usia sekolah, Perusahaan menyediakan bus untuk antar jemput anak-anak sekolah, sehingga tidak ada anak-anak karyawan yang tidak mendapatkan pendidikan yang seharusnya.

employee recruitment processc as a top priority before recruiting from workers outside region, and it is become TAP commitment to improving local communities welfare.

3. Employee Facilities. In supporting employee performance, the company also provides decent housing facilities and supporting facilities such as toilet and clean water. The focus of the facility is not only for company's employees, but also for their families.

For employee's children who are not yet at a school age, TAP provides a daycare and children nurses on its afdeling, to ensure company employee's children are entrusted with good care. The number of child nurses is adjusted to the number of children entrusted.

For school-age children, the company provides buses for the school children's shuttle, so all employee's children can get the proper education.



Image of Company's DayCare (TPA)

TAP juga menyediakan fasilitas rumah ibadah agar kerohanian karyawan dapat terbangun. Dari sisi kesehatan, Perusahaan juga menyediakan polibun bagi pemeriksaan kesehatan Karyawan. Karyawan yang sakit akan mendapatkan pertolongan dari dokter dan tim medis yang disediakan Perusahaan. Perusahaan juga menjalankan program posyandu untuk kesehatan anak karyawan.

4. Peningkatan Sumber Daya Manusia. Perusahaan juga memberikan pelatihan secara rutin bagi karyawan, sehingga keterampilan karyawan dapat terus meningkat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Beberapa contoh pelatihan yang disediakan oleh perusahaan mulai dari pelatihan tentang agronomi tanaman, pelatihan tanggap darurat, pelatihan P3K, pelatihan tentang ketenagakerjaan, pelatihan tentang pengelolaan Limbah B3, pelatihan tentang pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan berbagai pelatihan lainnya yang penting untuk peningkatan skill dan pengetahuan karyawan.

TAP also provides worship facility so that the spirituality of the employees can be awakened. In health aspect, TAP provides a polibun (an estate polyclinic) for its employee health checks. The employees who have any sickness will get help from company's doctors and medical teams. The company also runs a posyandu program for their employee's health.

4. Human Resources Development. The company also provides regular training for employees, so that employee skills can improved continuously in accordance with company needs. This training materials are ranging from agronomic crops training, emergency response training, first aid training, training on employment, training on B3 waste management, on environmental management and monitoring and other various trainings which is essential for employee's skill and knowledge improvement.

INTEGRITAS PRODUK

PRODUCT INTEGRITY



Sertifikat ISPO (status dan perkembangan perkebunan yang tersertifikasi ISPO serta peran aktif TAP Grup dalam penguatan ISPO)

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan atas minyak sawit berkelanjutan semakin meningkat karena selain untuk bahan baku makanan dan kosmetik, minyak sawit juga digunakan sebagai bahan bakar non fosil (biofuel). Seiring dengan tingginya permintaan tersebut, implementasi prinsip-prinsip standar keberlanjutan dalam proses produksi minyak kelapa sawit telah menjadi perhatian dunia.

Skema sertifikasi minyak kelapa sawit berkelanjutan pun juga telah diatur Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 19 / Permentan / OT.140 / 3 / 2011 dan telah di perbarui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 / Permentan / OT.140 / 3 / 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ ISPO*).

ISPO certification (ISPO certified plantation status and development as well as TAP's active role in strengthening ISPO)

In recent years, the demand on sustainable palm oil market has significantly increase due to the need of raw materials for food and cosmetics industry, as well as raw material for non fossil fuel (biofuel). Due to this highly demand condition, the implementation of sustainability standard in the palm oil production process has become a global attention

The certification scheme of sustainable palm oil has also been regulated by Government of Indonesia through Minister of Agriculture Regulation no. 19 / Permentan / OT.140 / 3 /2011 and has been updated with Regulation of Minister of Agriculture No. 11 / Permentan / OT.140 / 3 /2015 on Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System (ISPO).

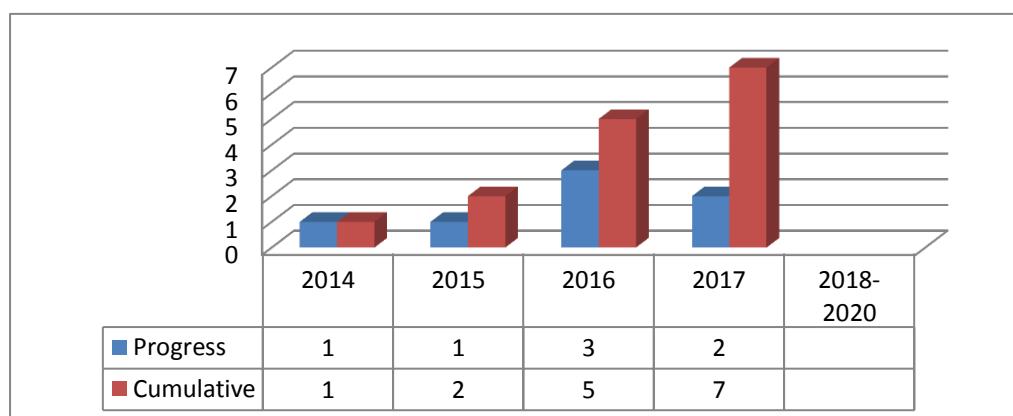
Peraturan ini mewajibkan setiap perkebunan dan pengolahan kelapa sawit menerapkan prinsip & kriteria perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

This regulation requires that all oil palm plantations and processing shall implement the principles & criteria of sustainable palm oil plantations.



Hingga pada tahun 2016, terdapat enam anak Perusahaan telah menerima sertifikat ISPO dan dua anak Perusahaan yang telah mengikuti audit ISPO seperti terlihat pada grafik sertifikasi.

Until year 2016, six subsidiaries of TAP had received ISPO certificates and two subsidiaries have been audited by ISPO As seen on the certification chart.



One company ISPO certified	One additional company ISPO certified total 2 Company	Three additional company ISPO certified total 5 company	Two additional company ISPO certified total 7 company	Preparation audit for non HGU
----------------------------	---	---	---	-------------------------------

Certification target time line

Perbaikan berkelanjutan selalu dilakukan dalam Implementasi prinsip dan kriteria ISPO dan terus ditingkatkan sebagai bentuk peme-nuhan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga menginvestasikan sumber daya tambahan untuk mengimplemen-tasikan prinsip dan kriteria ISPO.

Continuous Improvement is implemented in accordance to the principles and criteria of ISPO adherence to the applicable laws and regulations in Indonesia. The company also provides some additional investment on its resources to implement the ISPO principles and criteria.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau yang dikenal dengan PROPER merupakan salah satu program pemerintah dalam mendisiplinkan Perusahaan untuk tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan dalam mengelola lingkungan. Melalui PROPER, diharap-kan proses operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tidak mencemari lingkungan.

Sampai dengan tahun 2016 telah Terdapat 3 PT. Dari anak Perusahaan TAP Grup yang telah mengikuti PROPER.

PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management)

Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, known as PROPER, is one of the government's program to encourage companies to adhere the laws and regulations in managing environment. Through PROPER, it is expected that the operational process of the company runs in accordance with the principle of sustainability and does not pollute the environment.

Up to 2016 there are 3 PT. From subsidiaries of TAP Groups that have followed PROPER



Submission of PROPER Certificate to one Subsidiary

Tingkat Penaatan	Peringkat
Lebih Taat	Eemas
Taat	Hijau
Belum Taat	Biru
	Merah
	Hitam

The PROPER rating will be rate by color. Red and black are the two most avoided colors because they are considered not obedient. Companies that are rated black and red will be subject to sanctions in accordance with the laws and regulations. The blue color indicates the company's operations have been running according to legislation while the green and gold colors indicate the company has been running operations in line with laws and regulations and even exceed the demands of the required.

Sertifikat RSPO (status dan perkembangan perkebunan yang tersertifikasi RSPO serta peran aktif TAP dalam RSPO)

Sejak menjadi member RSPO pada tahun 2013, PT. BBB dan PT. GBSM telah menjalankan audit ulang (surveillance) sebanyak 3 kali. Ketelusuran sumber TBS juga menjadi focus untuk menjamin bahwa buah yang dihasilkan dapat dipertanggung-jawabkan.

RSPO Certificates (status and development of RSPO certified plantations as well as TAP's active role in RSPO)

Since becoming RSPO member in 2013, PT. BBB and PT. GBSM has conducted 3 surveillance. The Company tracks sources of FFB (fresh fruit bunch) to assure traceability.

Sertifikasi Lainnya (ISCC)

ISCC adalah sistem sertifikasi bertaraf internasional pertama yang membuktikan kelestarian dan penghematan gas rumah kaca untuk segala jenis produksi biomass untuk kepentingan produksi bioenergi. Bertujuan untuk pembentukan sistem yang berorientasi international, praktis, dan transparan untuk sertifikasi biomass dan bioenergi. Khusus untuk perkebunan yang ingin menjual produknya untuk bahan bioenergi (biodiesel). Produk yang disertifikasi adalah Biomass dan Bio-Energy (Biofuel). Persyaratan-persyaratan me-ngacu kepada German sustainability ordinances dan the

Other Certification (ISCC)

ISCC is the first international certification system to prove sustainability and saving of greenhouse gases for all types of biomass production for the benefit of bioenergy production. Aims to establish an internationally oriented, practical, and transparent system for biomass and bioenergy certification. Especially for plantations that want to sell their products for bioenergy (biodiesel). The products that are certified are Biomass and Bio-Energy (Biofuel). Requirements refer to the German sustainability ordinances and the

Renewable Energy Directive Renewable Energy Directive
(2009/28/EC). (2009/28 / EC).

Saat ini TAP Grup sedang dalam proses persiapan dan kajian untuk pelaksanaan sertifikasi ISCC ini.

TAP is in the process of preparation towards implementation for getting ISCC certification.

“Safety is Started from Ourselves :

- 1. Aware on Company Regulation (SOP)**
- 2. Aware on Potential Risks**
- 3. Aware on Health and Environment”**

Safety & Health Program Theme 2016



Safe Working Using Personal Protective Equipment (PPE)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety

Upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat menuju nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja guna peningkatan produksi dan produktivitas kerja. TAP Grup menyadari bahwa sebagai Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang meliputi area kerja yang luas juga menghadapi resiko kelelahan kerja yang tinggi. Oleh karena itu penerapan keselamatan dan kesehatan adalah hal yang penting dalam manajemen resiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Pedoman Triputra SHE Management System (TSMS) untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur tentang K3, serta rencana kerja tahunan. Dalam pemenuhan terhadap aspek K3, dilakukan beberapa aktivitas sesuai kerangka kerja dibawah ini :

Occupational Health & Safety (OHS) is an effort to create a safe, comfortable and healthy workplace which can lead to zero accidents and occupational illness that will increase production and work productivity. TAP Group understands that oil palm plantation and mills which cover wide working areas also highly exposed to risks to its employees, therefore implementation of safety and health program is a critical part of its operations risk management.

The Company implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on the Government Regulation no. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System. This system had been implemented through Triputra SHE Management System Guidance (TSMS) which aimed to improve the health and safety protection through more effective planning and measurement purpose to improve the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated safety protection and health (K3).

The company already has policies and procedures on OHS, as well as annual work plan. In complying to aspects of K3, some activities had been performed by companys according to the framework below:





Perusahaan telah memiliki 14 Poliklinik Perkebunan (Polibun) yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan. Polibun adalah salah satu sarana kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini Polibun didukung oleh tenaga dokter, perawat dan bidan yang disediakan oleh Perusahaan.

The company already has 14 Polyclinic Plantation (Polibun) spread across Sumatra and Kalimantan. Polibun is one of the health facilities provided by the company for employees and their families. Polibun is currently supported by doctors, nurses and midwives.

Salah satu program kerja bidang kesehatan pada tahun 2016 adalah melanjutkan kerjasama Poliklinik Perkebunan (Polibun) untuk tetap menjadi fasilitas kesehatan tingkat satu yang terdaftar di BPJS Kesehatan. Tahun berikutnya Perusahaan akan menambah Poliklinik Perkebunan untuk menjadi fasilitas kesehatan tingkat satu yang terdaftar di BPJS Kesehatan.

Program lain di bidang kesehatan adalah pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di seluruh perkebunan yang ada melalui kerja sama dengan Puskesmas setempat dalam melaksanakan Posyandu untuk kesehatan bagi Ibu dan anak. Pelaksanaan Posyandu dilakukan pemberian vaksin dan penilaian gizi bagi anak serta pemeriksaan kehamilan bagi wanita hamil.

Selain itu program kesehatan yang lain yang juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pekerja adalah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan rutin dilaksanakan oleh Perusahaan sebelum tenaga kerja mulai bekerja di Perusahaan tersebut. Selain itu biasanya juga akan ada pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerjanya. Pemeriksaan kesehatan berkala dilaksanakan setiap tahunnya oleh Perusahaan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja sesudah berada dalam pekerjaannya.

One of the health programs in 2016 is to continue the cooperation of Polyclinic (Polibun) to remain as a first-degree health facility registered in BPJS Health. In the following year, TAP will pursue for more Polyclinic to become a first-degree health facility registered in the BPJS Health Program.

Another program is the implementation Integrated Service Post (Posyandu) throughout the existing plantations throughout collaboration with local health centers in implementing Posyandu for health for mothers and children. Implementation of Posyandu is done by providing vaccine service and nutritional assessment for children as well as pregnancy examination for pregnant woman.

Other important health program is the implementation of medical check-up. This is part of responsibility to the employee. Routine medical check-up are performed by the company prior the employee starts to work in the company. In addition, a periodic checks and special checks conducted by the company is held to determine the health condition of its workers. Periodic medical check-up are carried out annually by the company to maintain employees benefits for work.

Sedangkan pemeriksaan khusus dimaksudkan untuk menilai adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan tertentu terhadap tenaga kerja atau golongan-golongan tenaga kerja tertentu. Pemeriksaan kesehatan khusus yang dilaksanakan dengan para pekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu pemeriksaan Audiometri untuk pekerja terpapar bising, Spirometri untuk pekerja terpapar debu, dan Cholinesterase untuk pekerja terpapar pestisida.

Special medical check up is intended to assess the effects of certain occupations on labor or certain categories of labor. Audiometric examinations for such as workers exposed to noise, Spirometry for workers exposed to dust, and Cholinesterase for workers exposed to pesticides.

According to one worker (Mrs. Herlina), POSYANDU activity is very helpful in over seeing the condition of the development of pregnancy. In addition posyandu activity facilitate, in obtaining vaccinations for children to protect the children from harmful diseases such as polio, rubella and hepatitis



Implementation Posyandu with Vaccine for Infants



Audiometric Examinations for Boiler Operators with Prodia (image above) and Cholinesterase Examination for Pesticide Sprayers (image on left side)



Keselamatan Kerja

Safety



Mengenai keselamatan kerja, Perusahaan telah menjalankan tindakan-tindakan pencegahan untuk mencapai nihil kecelakaan kerja, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi dari seluruh pihak sesuai fungsi dan kewenangannya. Upaya-upaya tersebut di atas dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk menjadikan K3 sebagai bagian dari budaya kerja.

Perusahaan telah menjalankan Program CCCF (Completely Check Completely Find Out) untuk meningkatkan kesadaran (awareness) K3 dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja melalui 4 (empat) pilar, yaitu :

1. Safety Education, merupakan kegiatan peningkatan kemampuan dan pemahaman pada aspek K3 sesuai bidang kerjanya.
2. Safety Promotion & Shopfloor Activity, merupakan kegiatan pemeriksaan kondisi lapangan (patrol/genba) dan promosi (kampanye).

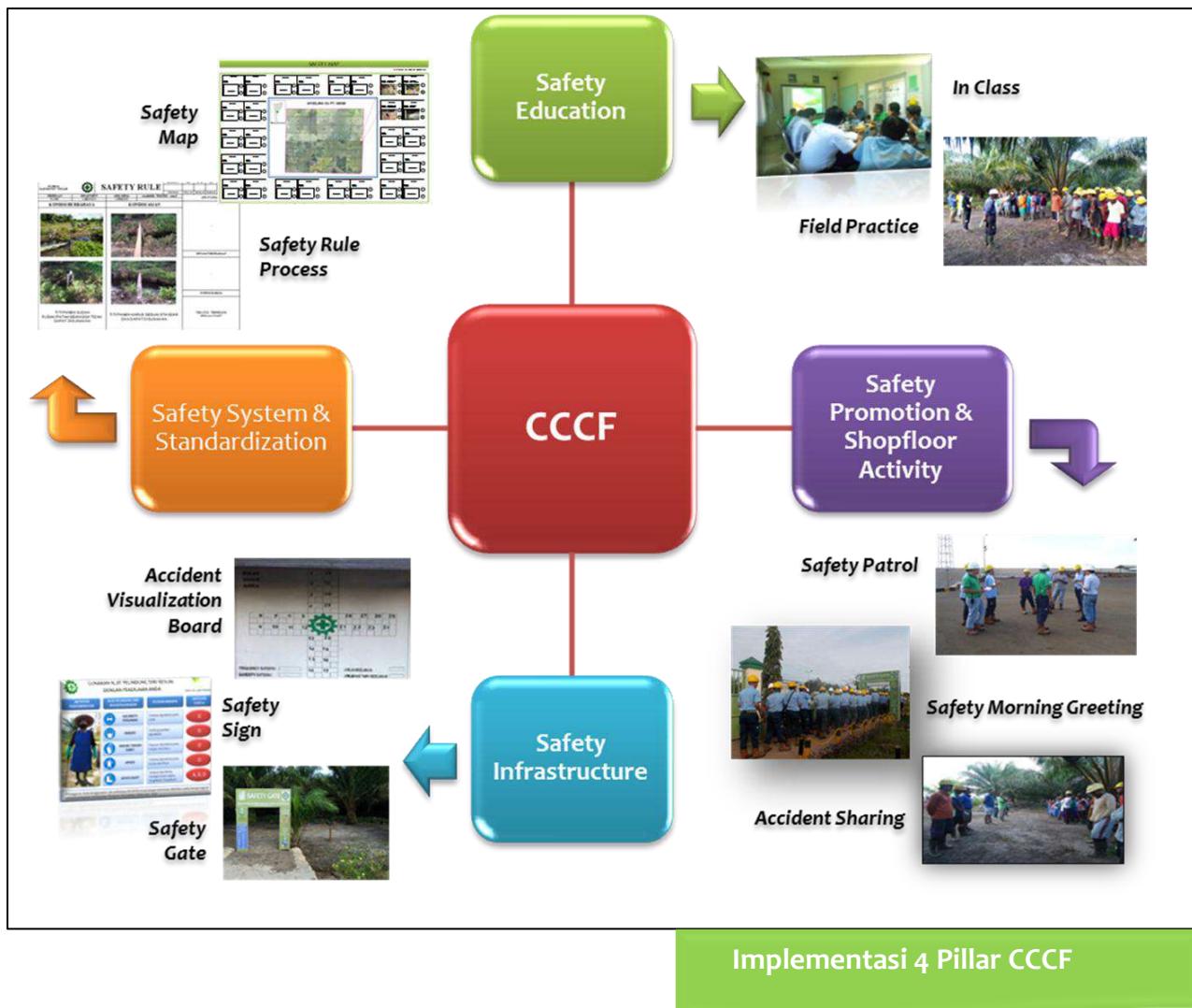
In regard to safety, the Company has undertaken preventive measures to achieve zero accidents, as well as to raise awareness and participation of all parties in accordance with its functions and authorities. The above efforts are done continuously and simultaneously to ensure that health and safety (K3) are part of our working culture.

The Company has implemented CCCF Program (Completely Check Completely Find Out) to raise awareness of safety & health to prevent accidents through 4 (four) pillars, namely :

1. Safety Education, an activity to enhance skills and understanding on aspects of OHS according to their field of work.
2. Safety Promotion & Shopfloor Activity, is a field checking activity (patrol/genba) and promotion (campaign).



3. Safety Infrastructure, merupakan upaya pembuatan atau pemasangan infrastruktur (sarana & prasarana) yang berkaitan dengan K3.
4. Safety System & Standarization, merupakan upaya pembuatan sistem dan standarisasi terkait K3.
3. Safety Infrastructure, is an effort to install facilities & infrastructure related to safety.
4. Safety System & Standardization, is the effort of develop system and standardization related to safety.



Penghargaan Kecelakaan Nihil

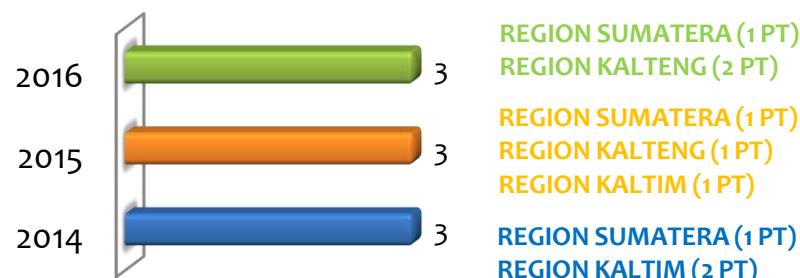
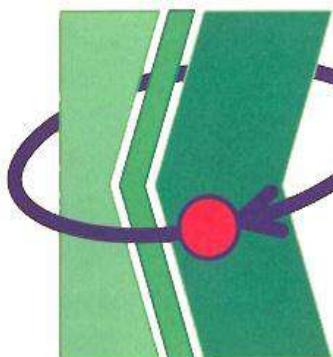
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) adalah tanda penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan Pemerintah kepada Manajemen Perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan (Zero Accident).

TAP Grup melalui entitas anak Perusahaannya menerima penghargaan Kecelakaan Nihil karena telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja. Penghargaan ini diberikan dalam bentuk piagam dan plakat yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Zero Accident Award

Zero Accident Award is a certificate of safety and health awarded given by the Government of Indonesia to the Company Management which has been successful in implementing Occupational Health and Safety program towards achieving zero accident.

TAP Group through its subsidiaries accepts Zero Accident award for having successfully prevented workplace accidents without losing work time. This award is given in the form of a plaque and charter stipulated by the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.



Zero Accident Award Chart in TAP Group

Statistik Pengukuran Kinerja K3

Salah satu kegiatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah melakukan pengukuran kinerja K3. Pengukuran dilakukan dengan metode statistik yang bertujuan untuk :

K3 Performance Measurement Statistics

One of the activities in the implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) is to conduct K3 performance measurement. Measurements are made by statistical methods that aim to:

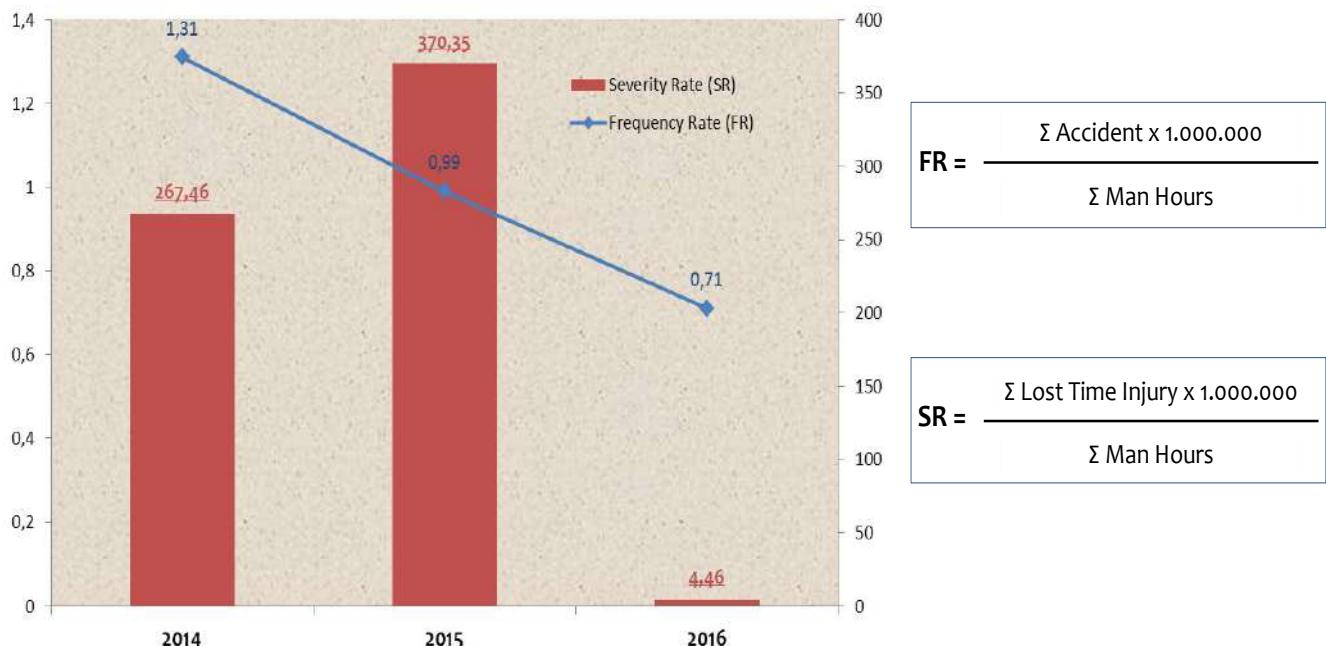


1. Mengidentifikasi naik turunnya (trend) dari suatu timbulnya kecelakaan kerja,
2. Mengetahui peningkatan atau berbagai hal yang memperburuk kinerja K3,
3. Memberikan informasi mengenai prioritas pengalokasian dana K3,
4. Memonitor kinerja organisasi, khususnya mengenai persyaratan untuk penyediaan sistem atau tempat kerja yang aman.

1. Identify the trend of an accident,
2. Acknowledge the increase or the various things that worsen the performance of K3,
3. Provide information on the priority of allocation of K3 funds,
4. Monitor the performance of the organization, particularly regarding requirements for the provision of a safe system or workplace.

Penerapan statistik di lingkungan Perusahaan menggunakan Ratio Kekerapan Cidera/ Frequency Rate dan Ratio Keparahan Cidera/ Severity Rate. Frequency Rate (FR) digunakan untuk mengidentifikasi jumlah cidera yang menyebabkan tidak bisa bekerja per sejuta jam kerja, sedangkan Severity Rate (SR) adalah indikator hilangnya hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per sejuta jam kerja.

The application of statistics in the Company's environment uses the Frequency Rate and Severity Rate. Severity Rate Ratio. Frequency Rate (FR) is used to identify the number of injuries that is not able to work per million working hours, while the Severity Rate (SR) is an indicator of lost working days due to workplace accidents for a million working hours.



I.FR & I.SR Chart



Aktivitas 5K

5K adalah suatu cara atau metode untuk mengatur atau mengelola tempat kerja agar menjadi lebih baik. Agar dapat berjalan secara berkesinambungan maka harus dirawat dengan standardisasi dan diikuti secara terus menerus yang pada akhirnya akan membentuk budaya disiplin.

Konsep 5K :

Keteraturan (Ringkas) Sort	Memisahkan segala sesuatu yang tidak diperlukan dan masih diperlukan di tempat kerja <i>Separate everything that is not needed and still needed in the workplace</i>
Kerapihan (Rapih) Straighten	Menyimpan barang sesuai dengan tempatnya dengan memberikan identifikasi <i>Keep items in place by providing identification</i>
Kebersihan (Resik) Shine	Membersihkan lingkungan tempat kerja <i>Clean the workplace environment</i>
Kelestarian (Rawat) Standardize	Membuat standardisasi dari aktivitas teratur, rapih dan bersih <i>Make standardization of sort, straighten and shine activity</i>
Kedisiplinan (Rajin) Sustain	Membiasakan meningkatkan standar yang benar secara berkesinambungan menjadi budaya disiplin <i>Accustomed to improving the correct standards on an ongoing basis into a culture of discipline</i>

Setiap tahunnya, TAP Grup melakukan penilaian 5K untuk area kerja kantor, gudang, bengkel dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta Emplasement (perumahan karyawan). Berdasarkan penilaian tersebut akan diberikan penghargaan atau hadiah untuk kondisi area dan lingkungan kerja yang paling teratur, rapih dan bersih. Pada tahap sekarang aktivitas 5K menjadi suatu program improvement untuk improvisasi dari pekerja dalam meningkatkan kondisi area atau lingkungan kerjanya menjadi lebih baik.

5S Activity

5S is a way or method to organize or manage to make a better workplace. To carry it out on an ongoing basis, it must be done with a continuous standardization that will result a discipline culture.

5S Concepts :

Every year, TAP Group conducts a 5S assessment for the work area of the office, warehouse, workshop, palm oil mill and Emplasement (employee housing). With these assessments, the most sort, straighten and shine of the area and work environment will be awarded or rewarded by company. At the recent times, the 5S activity becomes an improvement program for improvisation of workers for improving the better condition workplace.

Perusahaan dengan kondisi 5K yang baik akan membuat setiap pekerja memiliki konsistensi yang tinggi terhadap kedisiplinan diri. Tujuannya untuk mendukung tercapainya tingkat efisiensi serta produktivitas yang tinggi, serta menciptakan area kerja yang aman dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Companies with good 5S condition will make every worker have a high self-discipline consistency. The aim of this program is to support the achievement of high levels of efficiency and productivity, and create a safe work area and prevent work accidents.



Penutup

TAP Grup menjalankan usaha dengan prinsip keberlanjutan. Keseimbangan antara mencari keuntungan, dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar serta menjaga lingkungan tetap lestari (*Profit, People, Planet*) menjadi komitmen dan tindakan yang wajib dilakukan Perusahaan.

TAP Grup menyadari bahwa ini adalah sebuah proses dan perjalanan yang penuh tantangan. Walaupun jalan yang dihadapi dipenuhi dengan rintangan, namun Perusahaan bertekad mewujudkannya. Apa yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan semangat yang tinggi mewujudkan Visi Perusahaan yaitu "Excellent Plantation for the World" dan misi Perusahaan yaitu "Green Plantation for Better Quality of Life" maka selangkah demi selangkah Perusahaan terus berinovasi ke arah yang lebih baik.

Melalui laporan Sustainability Report tahun 2016 ini, Perusahaan berharap dapat memberikan informasi yang komprehensif kepada pemangku kepentingan akan apa yang telah dikerjakan Perusahaan dengan penuh tanggung jawab selama 1 tahun ini.

Tidak lupa diucapkan terimakasih atas perhatian dan dukungan dari para pemangku kepentingan untuk keberlanjutan perusahaan dalam memproduksi minyak sawit yang lestari.

Semoga informasi yang tersaji memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kedepan Perusahaan dapat lebih banyak lagi menunjukkan

Closure

TAP Group operates on the principle of sustainability. The balance between making profit, while maintaining the welfare of employees as well as surrounding community and maintaining sustainable environment (*Profit, People, the planet*) becomes a commitment and action that must be adhered by the company.

The TAP Group recognizes that this is a journey and challenging process. Although the road faced with obstacles, but the company is determined to make it happen. Indeed what has been done is still far from perfection, but with a high spirit of realizing the company's vision of "Excellent Plantation for the World" and the company's mission is "Green Plantation for Better Quality of Life" then step by step the company continues to innovate in a more good.

Through this 2016 Sustainability Report report, the company hopes to provide comprehensive information to stakeholders on what the company has done with full responsibility in the last year. The report was based on data from January - December 2016.

We sincerely thanks for the attention and support from all stakeholders support to the the company in producing sustainable palm oil.

Hopefully the information presented meets expectation of the stakeholders and in the future the company able to show more and better

kinerja yang positif, sehingga memberikan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, tidak saja bagi Perusahaan namun juga dapat berkontribusi bagi negara.

performance, in providing significant growth and development, not only for the company but also to contribute to the country.





TRIPUTRA AGRO PERSADA

SUSTAINABILITY REPORT 2016

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA

Gedung The East Lantai 23

Jln. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950

Telp: (62-21) 57944737, Facs: (62-21) 57944745

Website: <http://www.tap-agri.com>

E-mail: tap.corsec@tap-agri.com